

**PENGARUH AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS  
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan  
Keuangan Dan Aset Daerah  
Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**



**ROSALIA EKA HIKMAWATI**  
**NIM: E20183111**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOVEMBER 2022**

**PENGARUH AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS  
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan  
Keuangan Dan Aset Daerah  
Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**ROSALIA EKA HIKMAWATI**

**NIM: E20183111**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOVEMBER 2022**

**PENGARUH AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS  
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan  
Keuangan Dan Aset Daerah  
Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R  
Disetujui Pembimbing

  
**Dr. H. Munir Is'adi S.E., M.Akun**  
**NIP. 197506052011011002**

**PENGARUH AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS  
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan  
Keuangan Dan Aset Daerah  
Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis

Tanggal: 10 November 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197509052005012003

**Mashudi, M.EI**  
NUP. 201603134

Anggota:

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si
2. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.**  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

وَمَا عَلَى الَّذِينَ يَتَّقُونَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَلَكِنْ ذِكْرًا لَعَلَّهُمْ

يَتَّقُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya : “Dan tidak ada pertanggungjawaban sedikitpun atas orang-orang yang bertakwa terhadap dosa mereka; akan tetapi (kewajiban mereka ialah) mengingatkan agar mereka bertakwa”. (Q.S. Al-An’am : 69).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 6:69.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan bagi Allah SWT atas rahmat dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segenap rasa syukur yang telah memberikan kemudahan dan pemahaman sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Perempuan paling hebat ibu Ida Khoirunnisak yang telah melahirkan dan memberikan dukungan serta kasih sayang kepada penulis hingga saat ini.
2. Laki-laki paling hebat bapak Kurnardi yang tidak pernah mengenal lelah mencari nafkah untuk penulis dan juga untuk keluarga.
3. Adikku tersayang Danar Arif Abadi yang selalu menjadi penyemangat.
4. Serta keluarga besar tercinta yang senantiasa mendoakan serta menjadi inspirasi demi keberhasilan penulis.
5. Sahabat seperjuangan afifa, uci, yesi, warda, latifa, ubaidul, izar yang senantiasa membantu, mendampingi dan memberikan semangat penulis.
6. Teman-teman seangkatan Akuntansi Syariah angkatan 2018, khususnya Akuntansi Syariah 3 yang berjuang bersama dari awal semester hingga akhir serta telah memberikan semangat, perhatian, do'a dan penulis terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memabantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada ALLAH SWT karena atas rahmat serta karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN KHAS Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah.
5. Bapak Dr. H. Munir Is'adi S.E., M.Akun selaku Dosen Pembimbing.
6. Ibu Tita Fajar Aryatiningsih SH., MM selaku kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terimakasih peneliti.



Keberhasilan penulis tidak lepas dari karunia Allah SWT yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, dan semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terlebih bagi penulis sendiri. penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran dalam pembenahan skripsi ini.

Akhir kata, semoga amal baik yang Bapak/ibu/saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan yang lebih dari Allah SWT.



Jember, 27 Oktober 2022  
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R **ROSALIA EKA H.**  
**NIM: E20183111**

## ABSTRAK

**Rosalia Eka Hikmawati, Dr. H. Munir Is'adi S.E., M.Akun, 2022: *Pengaruh Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember)***

Akuntabilitas merupakan suatu wujud pertanggungjawaban suatu instansi pemerintah atas kegiatan yang sudah dilakukan dalam waktu satu tahun yang disusun melalui media pelaporan. Komponen penting dalam menciptakan akuntabilitas adalah dengan penerapan akuntansi sektor publik yang memiliki peran dalam memberikan informasi atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah daerah dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Apakah akuntansi sektor publik berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember? 2) Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember? 3) Apakah akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial dan simultan pada akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, serta pengujian uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan atau positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Variabel kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,208 > t_{tabel} 2,001$ . Berbeda dengan variabel akuntansi sektor publik yang berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah karena memiliki nilai signifikansi  $0,762 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,304 < t_{tabel} 2,001$ . Sedangkan secara simultan variabel akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan atau positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 18,005 > 3,156 F_{tabel}$ .

Kata Kunci: Penerapan akuntansi sektor publik, kualitas laporan keuangan, akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

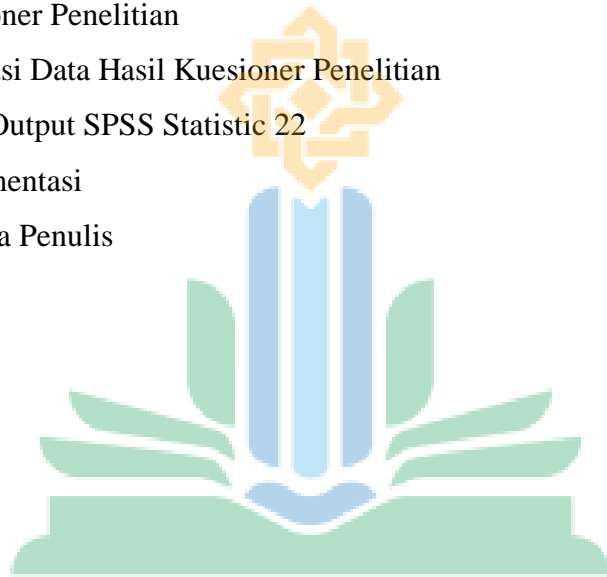
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
F. Definisi Operasional.....	16
G. Asumsi Penelitian.....	18
H. Hipotesis.....	19
I. Metode Penelitian.....	23
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
2. Populasi dan Sampel .....	24

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
4. Analisis Data .....	28
J. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>35</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	35
B. Kajian Teori .....	44
1. Teori Agensi.....	44
2. Akuntansi Sektor Publik .....	45
3. Kualitas Laporan Keuangan.....	48
4. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	52
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	56
B. Penyajian Data .....	59
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	61
D. Pembahasan.....	73
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik penelitian
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Surat Keterangan Lolos Plagiasi
7. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
8. Kuesioner Penelitian
9. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian
10. Hasil Output SPSS Statistic 22
11. Dokumentasi
12. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Kinerja BPKAD Tahun 2019-2020 .....	7
Tabel 1.2	Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RENSTRA .....	7
Tabel 1.3	Populasi Penelitian.....	25
Tabel 1.4	Kreteria Skala Likert.....	28
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel 3.1	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan .....	59
Tabel 3.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 3.3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia .....	60
Tabel 3.4	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	60
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 3.7	Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov.....	64
Tabel 3.8	Hasil Uji Multikolonieritas .....	65
Tabel 3.9	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	67
Tabel 3.10	Hasil Uji t.....	69
Tabel 3.11	Hasil Uji F.....	71
Tabel 3.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Hasil Opini Kabupaten Jember Tahun 2011-2020 ...	7
Gambar 1.2	Kerangka Konseptual .....	19
Gambar 3.1	Struktur Organisasi BPKAD Kabupaten Jember .....	58
Gambar 3.2	Grafik Uji Heteroskedastisitas .....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa kini akuntansi menemui perkembangan yang sangat pesat, sekarang digunakan di setiap sektor untuk mengelola keuangan yang lebih positif dan praktis, termasuk pemerintahan. Pemerintah yang baik adalah harapan kita bersama. Praktik pemerintah yang bertanggungjawab akan didukung oleh rakyatnya. Adanya keyakinan publik terhadap apa yang telah diorganisir, direncanakan dan diimplementasikan secara terprogram yang berorientasi pada rakyat. Akuntabilitas dipercaya sanggup dan dapat mengalihkan keadaan pemerintah yang gagal untuk memberikan pelayanan publik yang tertib dan curang mengarah pada pemerintahan yang demokrasi. Bagi penyelenggara, akuntabilitas cermin kewajiban pemerintahan untuk membantu rakyatnya.<sup>2</sup>

Konteks lembaga yang berkomitmen untuk beroperasi dalam sektor pelayanan masyarakat, pemerintah pada manajemennya diharuskan melaksanakan keterbukaan serta pertanggungjawaban publik. Akuntabilitas merupakan rancangan yang berfokus pada kemampuan lembaga sektor publik untuk memberi tanggapan kepada pemangku kepentingan dengan organisasi tersebut. Lebih khusus lagi, akuntabilitas adalah kemampuan organisasi sektor publik untuk mempertanggungjawabkan tindakan khususnya kepada mereka yang diberdayakan untuk menilai dan

---

<sup>2</sup> Reynaldi Rintiarno, Nur Azlina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah", *Pekbis Jurnal*, Vol. 3 No. 3, (November, 2011), 560.



mengevaluasi organisasi publik tersebut dalam sistem politik.<sup>3</sup> Kuatnya tuntutan masyarakat untuk penegakan pertanggungjawaban masyarakat oleh berbagai instansi pemerintah, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Konteksnya sebagai lembaga adapun berkomitmen untuk beroperasi disektor jasa pelayanan rakyat, pemerintah harus melaksanakan keterbukaan dan pertanggungjawaban publik.

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban atas tindakan yang dilakukan suatu instansi pemerintah dalam kurun waktu satu periode yang dirangkum dalam media pelaporan. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah bentuk pelaporan kepada pimpinan masing-masing, instansi *monitoring* serta evaluasi pertanggungjawaban, lalu diserahkan pada setiap kepala pemerintahan.<sup>4</sup> Laporan itu menjelaskan kemampuan masing-masing lembaga melalui laporan pertanggungjawaban kerja instansi pemerintah. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, pelaporan kinerja adalah bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja, dan merupakan bentuk pertanggungjawaban terlaksananya wewenang dan fungsi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember sebagai bentuk keterbukaan dan tanggungjawab pada masyarakat untuk mengontrol dan perangkat dalam peningkatan kinerja

---

<sup>3</sup> Kristian Widya Wicaksono, "Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik", *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*, Vol. 19 No. 1, (Mei, 2015), 4.

<sup>4</sup> Dian Pratiwi dan Lilis Setyowati, "Determinan Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Semarang", *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (Jbe)*, Vol. 24 No. 1, (Maret, 2017), 94-102.

setiap unit di lingkungan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.<sup>5</sup>

Pertanggungjawaban kinerja lembaga pemerintah memegang peranan yang fundamental dalam mencapai visi, misi dan tujuan lembaga serta berperan sebagai penilaian kinerja. Lembaga pemerintah saat memenuhi kewajiban dan tanggungjawabnya wajib memberikan pertanggungjawaban yang memuaskan. Implementasi akuntansi sektor publik berjalan seiring dengan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah. Perkembangan yang menarik di sektor publik Indonesia adalah meningkatnya tekanan untuk akuntabilitas publik dari otoritas pusat dan daerah. Akuntansi sektor publik memainkan peran penting dalam memberikan informasi tentang kegiatan dan kapasitas keuangan pemerintah daerah untuk mempromosikan keterbukaan dan penciptaan akuntabilitas publik.<sup>6</sup>

Peran akuntan bagian publik bertujuan memberi layanan publik yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan publik. Kesuksesan saat melayani masyarakat dapat diukur dengan akses pelayanan publik, jika masyarakat tidak terlayani dengan baik itu dapat mempengaruhi kesejahteraan semua orang, dengan itu peran pemerintah dalam memberikan pelayanan publik menjadi sangat penting. Inti perdebatan akuntan publik yang seharusnya mendapat porsi besar tidak hanya dari kalangan akademisi tetapi juga praktisi, adalah fokus pada usaha meningkatkan sektor publik yang dianggap tidak efisien dan tidak menarik supaya tidak tertinggal jauh dari sektor swasta hal

---

<sup>5</sup> Republik Indonesia, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

<sup>6</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Kedua)* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), 1.

ini diyakini lebih canggih dan efisien. Akan tetapi, dari kalangan praktisi sudah mulai ada perhatian khusus untuk menilai kelayakan praktik manajemen pemerintah, termasuk kebutuhan untuk memperbaiki sistem manajemen, sistem akuntansi keuangan, perencanaan keuangan dan pembangunan, sistem pengawasan dan pemeriksaan, serta keterkaitan keuangan atas kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah.<sup>7</sup>

Bagian fundamental untuk mewujudkan pertanggungjawaban sektor publik yaitu menyusun pelaporan keuangan sektor publik. Pelaporan keuangan yang baik menjadi prasyarat untuk mendukung akuntabilitas berupa keterbukaan pemerintah yang timbul dari kegiatan pengelolaan sumber daya masyarakat. Dengan itu, tugas instansi pemerintah adalah mengelola keuangannya dan mempertanggungjawabkan penggunaannya sesuai dengan misi dan fungsi berlandaskan rencana strategis yang telah diputuskan sebelumnya karena pelaporan keuangan yang terbuka dan tanggungjawab menjadi bentuk kelola keuangan daerah yang bisa dipertanggungjawabkan.<sup>8</sup>

Susunan laporan keuangan berdasar pada standar akuntansi pemerintah menjawab kebutuhan informasi keuangan kualitas tinggi bagi pemakai laporan keuangan untuk mengevaluasi akuntabilitas serta untuk mewujudkan putusan ekonomi, sosial dan politik.

---

<sup>7</sup> Haryanto dan Sahrudin, *Akuntansi Sektor Publik* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 1.

<sup>8</sup> Nining Asniar Ridzal, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Buton", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 No. 1, (Juni, 2020), 87-97.

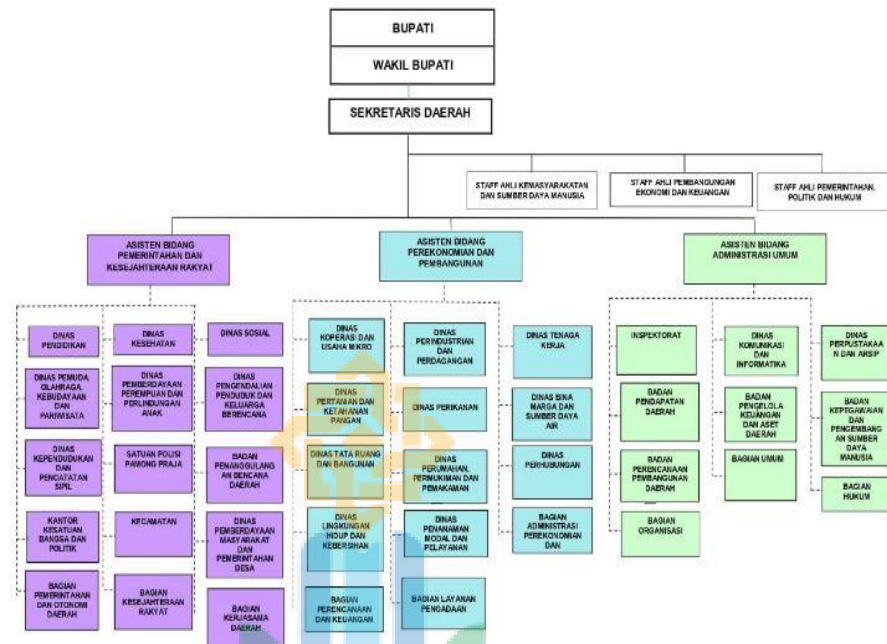
Jika pemerintahan gagal dalam memberi informasi secara terbuka, istimewa, jujur, dapat dipahami serta sederhana oleh rakyat sebagai konstituenya, akan bermunculan isu pertanggungjawaban publik. Informasi yang diterima adalah berbentuk pelaporan keuangan yang bisa memperlihatkan mengenai informasi kinerja dan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah yang diperlukan, adanya pelaporan keuangan ini, pemerintah memiliki dasar pengambilan keputusan untuk memperbaiki pengelolaannya agar dapat mengelola urusan pemerintah dengan lebih baik. Untuk mencapai tujuan ini, perlu untuk menentukan saran yang tersedia, nilai ekonomi dan profitabilitas transaksi, dan efektivitas penggunaan sumber daya dan konsekuensi yang dihasilkan.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup> Dian Pratiwi dan Lilis Setyowati, "Determinan Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Semarang", *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (Jbe)*, (Maret, 2017), 94-102.

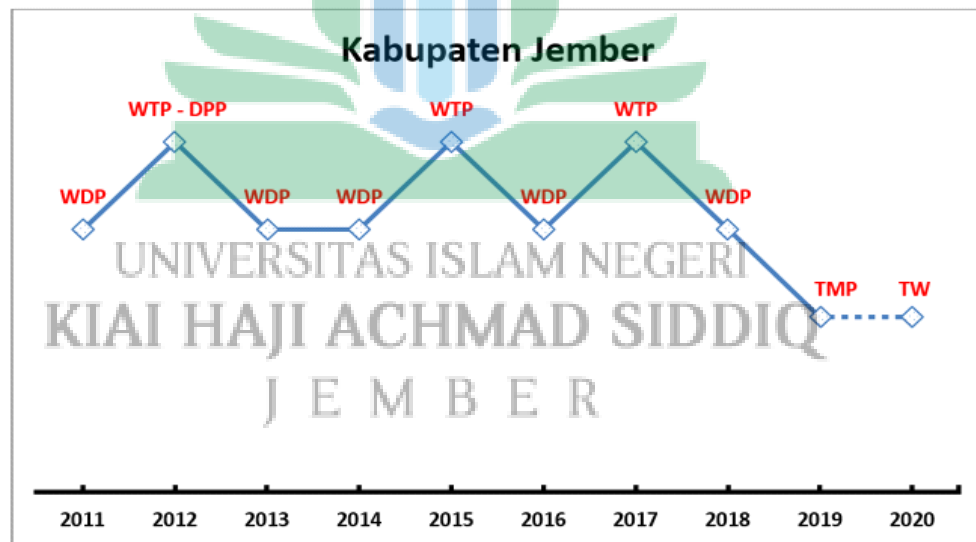
**Gambar 1.1**  
**Struktur Pemerintah Kabupaten Jember**



Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) merupakan perangkat daerah yang melaksanakan fungsi urusan penunjang pemerintah daerah dalam hal pengelolaan keuangan dan aset daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan dan sekaligus sebagai pejabat pengelola keuangan daerah dan bertindak sebagai bendahara umum. Sebagai bendahara umum daerah, maka BPKAD merupakan dinas teknis yang bertanggungjawab dalam menerima pendapatan daerah dan mengeluarkan uang untuk kebutuhan daerah melalui kas daerah maka suatu daerah mengatur ketersediaan dana yang cukup untuk mendanai pengeluaran-pengeluaran daerah. Didalam kas umum daerah juga dapat diketahui berapakah kekayaan yang dimiliki suatu daerah. Kas daerah sendiri termuat dalam neraca komparatif yang merupakan bagian dari laporan keuangan.

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila sudah disajikan serta menghasilkan evaluasi berupa opini dari Badan Pemeriksaan Keuangan, jika dari Badan Pemeriksa Keuangan memberi opini Wajar Tanpa Pengecualian terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah bisa dinyatakan laporan keuangan tersebut bisa disajikan wajar dan berkualitas. Sebagaimana yang telah diatur dalam Undang Undang No. 15 Tahun 2004 yang berisi tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu: opini Wajar Tanpa Pengecualian, opini Wajar Dengan Pengecualian, Tidak Wajar dan Pernyataan Menolak memberikan opini (*Disclaimer*).

**Gambar 1.2**  
**Grafik Hasil Opini Kabupaten Jember Tahun 2011-2020**



Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Perwakilan Jawa Timur

Dari grafik di atas di tahun 2020 Kabupaten Jember mendapat opini Tidak Menyatakan Pendapat dan opini Tidak Wajar dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Kabupaten Jember tidak bisa

dikatakan berkualitas dan mengalami penurunan atau rendahnya tingkat akuntabilitas kinerja yang dimiliki Satuan Kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kabupaten Jember.<sup>10</sup> Fenomena terkait dengan pertanggungjawaban kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yaitu terkait dengan masalah laporan hasil penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan mengalami peningkatan, pencapaian sasaran tersebut adalah BAIK. Akan tetapi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yaitu penurunan pada persentase kepatuhan Organisasi Perangkat Daerah dalam penyusunan Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah mengalami penurunan -31 dan terjadi penurunan di persentase Organisasi Perangkat Daerah yang tertib kelola Barang Milik Daerah mengalami penurunan -14,92. Dari fenomena yang ada di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember menjadi alasan peneliti untuk meneliti di badan tersebut karena ada penurunan di dua indikator yaitu presentase kepatuhan OPD dalam penyusunan RAPBD dan presentase OPD yang tertib tata kelola Barang Milik Daerah serta tugas Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sendiri membantu Bupati dalam merumuskan kebijakan, pengelolaan keuangan dan aset yang meliputi penyusunan rancangan APBD, pelaksanaan APBD, perubahan APBD, penatausahaan APBD, akuntansi keuangan dan aset daerah, pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, pembinaan administrasi dan

---

<sup>10</sup> Bpk Perwakilan Jawa Timur, "LKPD Kabupaten Jember", <https://jatim.bpk.go.id/lkpd-kabupaten-jember/>, (25 September 2021).

pembinaan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah dan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Kinerja BPKAD Kabupaten Jember Tahun 2019-2020**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Tahun	
				2019	2020
1	Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang sesuai dengan ketentuan dan akuntabel	Persentase kepatuhan OPD dan RAPBD	85%	73,70	53,18
		Persentase OPD yang taat penyerapan anggaran berdasarkan anggaran kas yang telah ditetapkan	85%	95,61	76,24
		% aset tetap dengan dokumentasi legal	80,90%	77,61	83,45
		Persentase OPD yang tertib tata kelola Barang Milik Daerah	80,90%	66,40	65,98

Sumber: BPKAD Kabupaten Jember

**Tabel 1.2**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RENSTRA**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Akhir RENSTRA	Realisasi Th.2020	Tingkat Kemajuan
1	Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang sesuai ketentuan dan akuntabel	Persentase kepatuhan OPD dalam penyusunan RAPBD	85%	53,18	-31
		Persentase OPD yang taat	85%	76,24	23,75



		penyerapan anggaran berdasarkan anggaran kas yang telah ditetapkan			
		% aset tetap dengan dokumentasi legal	80,90%	83,45	2,55
		Presentase OPD yang tertib tata kelola Barang Milik Daerah	80,90%	65,98	-14,92

Sumber: BPKAD Kabupaten Jember

Penelitian tentang pengaruh akuntansi sektor publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah memiliki hasil yang berbeda. Studi Putri Wulan Sari dan Sartika menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.<sup>11</sup> Sedangkan penelitian Nurhani Salamah menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh negatif terhadap kinerja instansi pemerintah.<sup>12</sup>

Penelitian mengenai pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menyimpulkan hasil yang berbeda. Studi Nining Asniar menyimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi

<sup>11</sup> Putri Wulan Sari, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat)”, (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, 2016).

<sup>12</sup> Nurhani Salamah, Ernadhi Sudharmanto dan Dessy Herlisnawati, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bogor)”, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, Vol. 8 No. 3 (2021).

pemerintah.<sup>13</sup> Sedangkan pada penelitian Fika Mudrikah menyimpulkan bahwasannya kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.<sup>14</sup>

Melihat permasalahan di latar belakang memberikan motivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan peneliti ingin mengetahui akuntansi sektor publik yang cukup baik oleh instansi pemerintah daerah dan kualitas laporan keuangan yang cukup optimal dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah dengan harapan nantinya dapat memperbaiki akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dilaksanakan secara optimal. Peningkatan kualitas pelaporan keuangan atas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah juga diharapkan berdampak pada pencegahan korupsi sehingga terciptanya tata kelola yang baik oleh pemerintah pusat dan daerah.

Dari penjelasan di latar belakang peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kabupaten Jember (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dengan itu peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Nining Asniar Ridzal, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buton”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 No. 1 (Juni, 2020).

<sup>14</sup> Fika Mudrikah dan Karnila Ali, “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Lampung Timur)”, *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3 No. 2 (November, 2020).

1. Apakah akuntansi sektor publik berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember ?
2. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember ?
3. Apakah akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari masalah yang sudah diuraikan di atas, dengan itu tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh akuntansi sektor publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu dampak yang direalisasikan dari sebuah tujuan. Oleh karena itu, peneliti dapat memberikan kontribusi manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat dikonstruksikan penelitian ini adalah nantinya memberikan sumbangan karya tulis ilmiah dalam ilmu akuntansi khususnya akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan bagi peneliti tentang akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang diterapkan dalam satuan kerja perangkat daerah.

#### b. Bagi Almamater UIN KHAS Jember

Kajian ini diharapkan bisa ditambahkan ke dalam daftar pustaka penelitian yang ada di UIN KHAS KH Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

#### c. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi saran dalam mendukung pelaksanaan independensi daerah. Dan sebagai informasi

tambahan bagi pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan sebagai bahan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan entitas yang ditentukan oleh peneliti dalam beberapa cara untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Penelitian ini memiliki dua variabel yang terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang akan peneliti uraikan berikut ini:

#### **a. Variabel Independen (X)**

Variabel independen atau variabel bebas merupakan sebuah variabel yang dapat menjadi sebab munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah:

1. Akuntansi sektor publik ( $X_1$ )
2. Kualitas laporan keuangan ( $X_2$ )

#### **b. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah sebuah variabel yang menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian adalah akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

## 2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah referensi empiris untuk variabel yang diteliti. Indikator empiris ini menjadi dasar pertanyaan dalam kuesioner, wawancara, dan observasi.<sup>16</sup> Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

### a. Akuntansi sektor publik ( $X_1$ )

- 1) Transaksi
- 2) Analisis bukti transaksi
- 3) Pencatatan data transaksi
- 4) Pengiktisaran
- 5) Pelaporan<sup>17</sup>

### b. Kualitas laporan keuangan ( $X_2$ )

- 1) Relevan
- 2) Andal
- 3) Dapat dibandingkan
- 4) Dapat dipahami<sup>18</sup>

### c. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y)

- 1) Perencanaan strategi
- 2) Perencanaan kinerja
- 3) Pengukuran kinerja
- 4) Pelaporan kinerja<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 39.

<sup>17</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik In Lingkup Akuntansi Sektor Publik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), 19.

<sup>18</sup> Republik Indonesia, *Standar Akuntansi Pemerintah* (Komite Standar Akuntansi Pemerintah: 2020), 13.

## F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi dasar pengukuran empiris atau aktual dari variabel penelitian menggunakan rumusan berdasarkan indikator variabel.<sup>20</sup>

### 1. Akuntansi sektor publik

Indra Bastian mengatakan akuntansi sektor publik adalah teknik akuntansi dan mekanisme analisis yang digunakan oleh instansi pemerintah yang lebih tinggi dan subdevisinya untuk mengelola berbagai dana publik.<sup>21</sup> Hariyanto mengatakan akuntansi sektor publik harus melayani masyarakat dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Akuntansi sektor publik berbeda dari akuntansi sektor swasta dalam beberapa hal, perbedaan gaya dan karakteristik akuntansi disebabkan oleh perbedaan lingkungan yang mempengaruhinya.<sup>22</sup> Definisi akuntansi sektor publik adalah proses pengumpulan, pencatatan, pengklasifikasian, analisis dan penyusunan laporan keuangan lembaga publik yang membuat informasi keuangan, tersedia bagi mereka yang membutuhkan. Akuntansi sektor publik bertujuan untuk memberikan transparansi kepada publik sehingga hak-hak publik dapat terpenuhi.

---

<sup>19</sup> Lembaga Administrasi Negara, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 38.

<sup>21</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik In: Lingkup Akuntansi Sektor Publik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), 6.

<sup>22</sup> Haryanto, Sahmudin dan Ariffudin, *Akuntansi Sektor Publik* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 1.

## 2. Kualitas laporan keuangan

Menurut Komite Standar Akuntansi Pemerintah Indonesia kualitas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang berkualitas, laporan keuangan pemerintah yang dikatakan memenuhi kualitas yang diinginkan jika telah memenuhi unsur kualitatif laporan keuangan yaitu ukuran-ukuran normatif yang perlu diciptakan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.<sup>23</sup> Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pengertian laporan keuangan adalah laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.<sup>24</sup> Definisi kualitas laporan keuangan adalah laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila pelaporan keuangan sudah memenuhi beberapa unsur seperti unsur nyata, istimewa dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

## 3. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Menurut Lembaga Administrasi Negara, akuntabilitas kinerja lembaga adalah kewajiban lembaga untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalannya dalam melaksanakan program atau kegiatan yang telah ditugaskan oleh para pemangku kepentingan untuk mencapai misi organisasi yang dapat diukur dengan tujuan yang ditetapkan (sasaran) atau target kinerja yang ditentukan dalam laporan

---

<sup>23</sup> Republik Indonesia, *Standar Akuntansi Pemerintah* (Komite Standar Akuntansi Pemerintah: 2020), 13.

<sup>24</sup> Neli Sri Mulyati, dkk, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Akuntapedia*, Vol. 1 No. 1 (Desember, 2019), 65.



kinerja lembaga yang telah disusun secara periodik.<sup>25</sup> Menurut Mardiasmo pertanggungjawaban adalah tujuan utama dari reformasi sektor publik, tuntutan akuntabilitas mengharuskan lembaga publik untuk lebih menekankan pada pertanggungjawaban *horizontal* (*horizontal accountability*) bukan hanya pertanggungjawaban vertikal (*vertical accountability*).<sup>26</sup> Yang dimaksud dengan tanggungjawab kinerja instansi adalah perwujudan dari suatu instansi yang bertanggungjawab atas terselenggaranya suatu organisasi menurut suatu rencana untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk jangka waktu tertentu.

#### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut asumsi dasar, yaitu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.<sup>27</sup> Asumsi dasar dirumuskan dengan jelas sebelum peneliti mulai mengumpulkan data. Asumsi penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



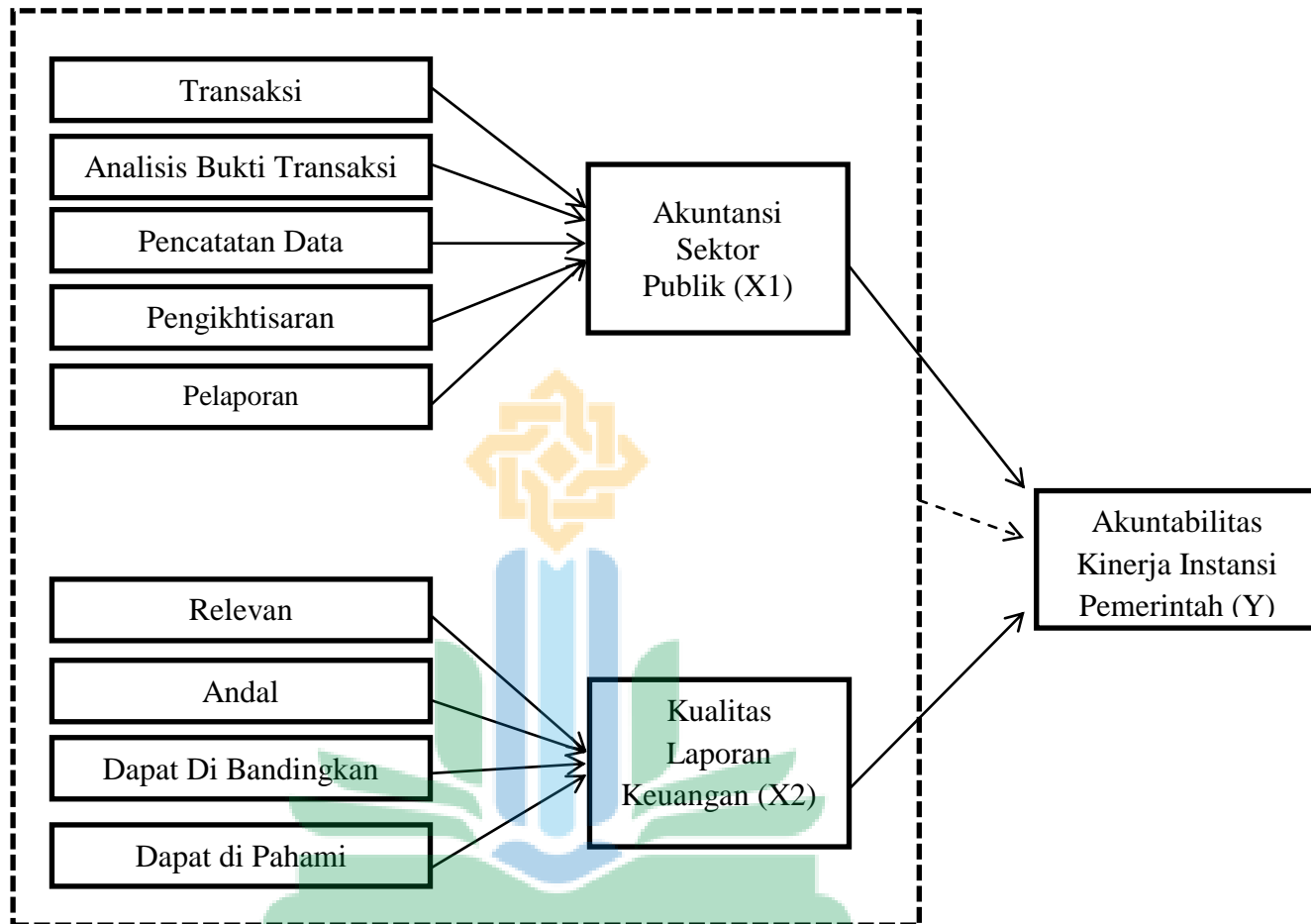
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>25</sup> Lembaga Administrasi Negara, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

<sup>26</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2009), 21.

<sup>27</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 39.

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

—> : uji secara parsial

- - - - -> : uji secara simultan

#### H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban awal dari rumusan penelitian, biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Jawaban yang benar dari hasil analisis data. Dan asumsi awal disebut hipotesis.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Ibid., 41.

1. Pengaruh akuntansi sektor publik ( $X_1$ ) secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y)

Akuntansi sektor publik merupakan mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada lembaga tinggi negara beserta subbagiannya untuk penerapan pengelolaan berbagai dana masyarakat.<sup>29</sup>

Berdasar hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Sartika, dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim”. Ditunjukkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah.<sup>30</sup>

Penelitian yang dilaksanakan oleh Nurfasila, dengan judul “Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dalam Mencegah Fraud (Studi Kasus BKUD Kabupaten Pinrang). Menunjukkan akuntansi sektor publik berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.<sup>31</sup>

Penelitian lain dilaksanakan oleh Nur Hasanah, Ernadhi Sudarmanto dan Dessy Herlisnawati, dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Jember)”.

---

<sup>29</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik In: Lingkup Akuntansi Sektor Publik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), 6.

<sup>30</sup> Sartika, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, 2019).

<sup>31</sup> Nurfasila, “Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dalam Mencegah Fraud (Studi Kasus BKUD Kabupaten Pinrang)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

Menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh negatif terhadap kinerja instansi pemerintah.<sup>32</sup>

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$  = Akuntansi sektor publik berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

$H_0$  = Akuntansi sektor publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

2. Pengaruh kualitas laporan keuangan ( $X_1$ ) terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y)

Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Jika laporan keuangan suatu instansi pemerintah relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan maka kualitas laporan keuangan tersebut berpengaruh terhadap publik dan tentunya berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasar hasil penelitian yang dilakukan oleh Nining Asniar, dengan judul “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja pada BPKAD Kabupaten Buton”. Menunjukkan

---

<sup>32</sup> Nurhani Salamah, Ernadhi Sudharmanto dan Dessy Herlisnawati, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bogor”, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, Vol. 8 No. 3 (2021).

bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.<sup>33</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Permata Sari dengan judul “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara)”. Menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.<sup>34</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fika Mudrikah, dengan judul “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada SKPD Kabupaten Lampung Timur)”, menunjukkan hasil bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.<sup>35</sup>

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_2 =$  Kualitas laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap

<sup>33</sup> Nining Asniar Ridzal, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buton”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 No. 1 (Juni, 2020).

<sup>34</sup> Ayu Permata Sari, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara)”, *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Vol. 7 No. 2 (Mei, 2022).

<sup>35</sup> Fika Mudrikah dan Kurnila Ali, “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Lampung Timur)”, *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3 No. 2 (November, 2019).

akuntabilitas instansi pemerintah.

$H_0$  = Kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan

Terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

3. Pengaruh akuntansi sektor publik ( $X_1$ ) dan kualitas laporan keuangan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y).

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, bahwasannya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat adalah fungsi kausatif, yang mana variabel bebas yang telah ditentukan yaitu akuntansi sektor publik ( $X_1$ ) dan kualitas laporan keuangan ( $X_2$ ) akan mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y).

$H_3$  = Pengaruh akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

$H_0$  = Pengaruh akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

## I. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Yang dimaksud pendekatan penelitian yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah filosofi positivitis yang menjadi dasar metode penelitian, yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, digunakan alat penelitian untuk

mengumpulkan data, melakukan analisis, dan menjelaskan atau membuktikan uji hipotesis tertentu secara kuantitatif atau statistik untuk tujuan tertentu.<sup>36</sup>

Penelitian deskriptif merupakan satu dari beberapa jenis penelitian yang menganalisis data secara sistematis dan kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat umum.<sup>37</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi yaitu beberapa individu yang spesifik ataupun tidak spesifik itu merupakan bagian subjek yang akan diteliti. Untuk populasi ini dapat berwujud subjek maupun objek. Populasi ini tidak hanya jumlah yang ada diobjek ataupun subjek yang dipelajari, melainkan semua karakteristik maupun sifat yang ada pada subjek ataupun objek tersebut. Populasi didalam studi ini adalah seluruh pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember yang berjumlah 72 jiwa.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 7.

<sup>37</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 248.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 80.

**Tabel 1.3**  
**Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Bagian</b>	<b>Jumlah Pegawai</b>
<b>1</b>	Kepala BPKADS	1
<b>2</b>	Sekretaris BPKAD	1
<b>3</b>	Bidang Kesekretariatan	-
	• Kasubbag Keuangan	1
	• Kasubbag Umum dan Kepegawaian	1
	• Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan	1
	• Staff	15
<b>4</b>	Bidang Anggaran	-
	• Kabid Anggaran	1
	• Kasubbid Pendapatan dan Pembiayaan	1
	• Kasubbid Bina Keuangan	1
	• Kasubbid Anggaran Belanja	1
	• Staff	6
<b>5</b>	Bidang Akuntansi	-
	• Kabid Akuntansi	1
	• Kasubbid Pelaporan Akuntansi	1
	• Kasubbid Pelaporan dan Pengeluaran Kas	1
	• Kasubbid Pelaporan dan Penerimaan Kas	1
	• Staff	6
<b>6</b>	Bidang Pembendaharaan	-
	• Kabid Pembendaharaan	1
	• Kasubbid Pengelolaan Kas	1
	• Kasubbid Belanja Operasional	1
	• Kasubbid Belanja Non Operasional	1
	• Staff	9
<b>7</b>	Bidang Aset	-
	• Kabid Aset	1
	• Kasubbid Pemindahtanganan, Pemusnahan dan Penghapusan	1
	• Kasubbid Penggunaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan dan Pengamanan	1
	• Kasubbid Perencanaan, Penatausahaan dan Penilaian	1
	• Staff	15
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>

Sumber data: Data diolah



## b. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Ketika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk memahami keseluruhan yang ada dipopulasi, seperti keterbatasan biaya, waktu, serta tenaga, dengan demikian peneliti bisa memakai sampel yang dipilih dari populasi tersebut. Apapun yang dipahami sampel,kesimpulannya dapat diekstrapolasikan ke populasi.<sup>39</sup> Penelitian ini sampelnya ditentukan dengan rumus isaac dan michael dengan perhitungan sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$\text{Rumus : } n = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$n = \frac{3,841.72.0,5.0,5}{0,05^2(72-1)+3,841.0,5.0,5}$$

$$n = \frac{69,138}{0,0025(71)+0,96025}$$

$$n = \frac{69,138}{0,1775 + 0,96025}$$

$$n = \frac{69,138}{1,13775}$$

$n = 60,76$  dibulatkan menjadi 61

Perhitungan ukuran sampel tersebut memakai tingkat kesalahan sebesar 5%. Hal ini dilaksanakan oleh peneliti karena peneliti mampu menampilkan 95% data yang relevan. Menentukan standar error karena didasarkan dari banyak jumlah populasi yang akan diteliti. Penelitian ini sampelnya menggunakan metode *probability sampling*

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 81.

<sup>40</sup> Ibid., 87.

serta teknik ambil sampelnya memakai *simple random sampling* dibidang simpel dikarenakan mengambil anggota sampel populasi dilaksanakan dengan acak tanpa memandang strata yang berada didalam populasi itu.<sup>41</sup>

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh sebuah data merupakan pengertian dari teknik pengumpulan data. Dikumpulkan data merupakan tahap penelitian yang paling penting, dan pengumpulan data dapat membantu memperoleh informasi untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>42</sup> Cara mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan seperti memberi responden serangkaian pertanyaan atau jawaban tertulis.<sup>43</sup> Kuesioner yang digunakan peneliti adalah pertanyaan atau pernyataan tertutup yang merupakan daftar pertanyaan yang alternatif dengan jawaban yang sudah diberikan oleh peneliti, responden cukup memberikan tanda centang pada kolom yang sudah disediakan oleh peneliti. Untuk mengukur pengaruh akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan menggunakan pernyataan dari responden tersebut.

<sup>41</sup> Ibid., 82.

<sup>42</sup> Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 80.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 142.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* 5 poin untuk mengukur pendapat responden.

**Tabel 1.4**  
**Kriteria Skala *Likert***

No	Keterangan	Simbol	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Data diolah

Penggunaan dari lima kategori diatas dapat dipandang mewakili dengan peningkatan intensitas penelitian responden.

b. Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya oleh peneliti sendiri.<sup>44</sup> Didalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menyebar kuesioner secara langsung kepada seluruh responden.

**4. Analisis data**

Analisis data ini mencakup aspek teknis dari analisis data yang digunakan oleh para peneliti. Analisis data adalah aktivitas setelah semua data dari semua responden dikumpulkan. Analisis data dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistik atau numerik. Dalam penelitian untuk mempermudah dalam analisis data, peneliti memakai alat analisa berupa perangkat lunak komputer yaitu program *Statistical Product and Service Solutions* versi 22 (SPSS 22).

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

Merangkai dan mengintegrasikan data (kuantitatif) yang sudah didapatkan menjadi tujuan dari analisis data. Untuk memperoleh pandangan komprehensif tentang hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, analisis data ini dilakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

**a. Uji instrumen**

1) Uji Validitas

Kegunaan uji ini untuk menghitung keefektifan atau sah tidaknya suatu kuesioner. Penelitian dianggap sah jika pertanyaan dalam penelitian itu dapat menjelaskan suatu yang diukur oleh penelitian itu. Jika hasil yang didapatkan menyatakan  $r$  hitung lebih besar daripada dengan  $r$  tabel dimana  $df = n-2$  dengan signifikan 5% jika  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel maka valid dan juga sebaliknya.<sup>45</sup>

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu media dalam menghitung suatu angket yang merupakan indikator dari suatu komposisi. Reliabilitas dapat dianalisis dengan mengukurnya sekali kemudian membandingkan hasil yang diperoleh dengan pertanyaan lain dengan memakai SPSS yaitu uji *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Dalam mengukur reliabilitas, suatu variabel dibilang reliabel secara statistik jika nilai

---

<sup>45</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

konstantanya lebih dari 0,6. Menurut Imam Ghozali suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) > 0,6.<sup>46</sup>

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah agar mengetahui didalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal. Uji parsial serta simultan memprediksi bahwasannya nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau melanggar prediksi uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil.

Dalam menguji normalitas yaitu memakai teknik uji *kolmogrov smirnov* yaitu pengujian yang valid dan efektif untuk sampel yang jumlahnya kecil. Ketentuan uji normalitas yaitu:<sup>47</sup>

- a) Jika signifikansi < 0,05 maka dikatakan tidak normal
- b) Jika signifikansi > 0,05 maka dikatakan normal

### 2) Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah suatu model regresi ada hubungan antara variabel independen. Semakin mengecil hubungan diantara variabel independen maka makin baik model regresi yang didapatkan.

---

<sup>46</sup> Ibid., 45.

<sup>47</sup> Ibid., 161.

Untuk melaksanakan uji gejala multikolinieritas dengan melihat *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF) sebagai berikut:<sup>48</sup>

- a) Apabila *tolerance value* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.
  - b) Apabila *tolerance value* < 0,1 dan VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.
- 3) Uji Heteroskedastisitas

Asumsi klasik berikutnya dalam model regresi adalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas berguna dalam mendeteksi ada tidaknya ketidaksamaan varian. Ada dua cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yakni dengan grafik dan statistik. Grafik atau pemetaan biasanya dilakukan dengan memeriksa plot grafik atau nilai prediksi variabel dependen dan residualnya. Metode statistik dapat berupa uji park, uji glejser, uji white, dan lain-lain.<sup>49</sup>

### c. Uji analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisa yang berguna dalam menentukan variabel terikat dan variabel bebas.<sup>50</sup> Berikut persamaan umum regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

<sup>48</sup> Ibid., 107.

<sup>49</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 24.

<sup>50</sup> Shella Citra Oktaviani, dkk, "Pengaruh Faktor Keprilakuan Terhadap Kegunaan Sistem Keuangan Akuntansi Daerah di Kota Malang", *E-JRA*, Vol.9 No.2 (2020),38.

Keterangan :

Y : Variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

$\alpha$  : Konstanta

$b_1$  : Koefisien variabel akuntansi sektor publik

$X_1$  : variabel akuntansi sektor publik

$b_2$  : Koefisien variabel kualitas laporan keuangan

$X_2$  : variabel kualitas laporan keuangan

e : Error

#### d. Uji Hipotesis

##### 1) Uji t (Parsial)

Dengan menggunakan uji parsial menurut Imam Ghozali untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>51</sup>

a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak berpengaruh jika  $sig > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka berpengaruh atau  $sig < 0,05$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>51</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 98.

## 2) Uji F (Simultan)

Menurut Imam Ghozali, tujuan dari *joint testing* adalah untuk membuktikan apakah keseluruhan variabel bebas dalam model memiliki pengaruh *agregat* pada variabel terikat.<sup>52</sup>

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka berpengaruh atau jika  $sig < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak maka variabel independen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel terikat.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak berpengaruh atau jika  $sig > 0,05$ ,  $H_0$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

## 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk menghitung seberapa jauh kapasitas variabel dependen (Y) terhadap variabel independen (X). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu.<sup>53</sup>

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan meliputi tentang deskripsi proses pembahasan skripsi, dimulai dengan pendahuluan hingga bab penutup. Bentuk penulisan pembahasan yaitu sistematis bukanlah seperti daftar isi, melainkan bentuk naratif ekspositori.<sup>54</sup>

Penelitian ini memuat empat bab yang saling mendukung, masing-masing membahas suatu masalah yang dibagi menjadi beberapa sub bab.

<sup>52</sup> Ibid., 98.

<sup>53</sup> Ibid., 97.

<sup>54</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 42.



## **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini memuat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan definisi operasioanl.

## **Bab II Kajian Kepustakaan**

Bab berisi tentang penelitian sebelumnya yang melibatkan penelitian teoritis terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan pada saat ini.

## **Bab III Penyajian Data dan Analisis Data**

Bab ini mengkaji temuan penelitian dengan pokok-pokok atau uraian topik penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

## **Bab IV Penutup**

Bab membahas mengenai kesimpulan penelitian dan dilengkapi dengan saran dan diakhiri dengan penutup.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Di tahap ini peneliti melampirkan beragam kesimpulan dari penelitian terdahulu yang mana itu berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, lalu membuat ringkasannya. Peneliti terpaku ke berbagai jurnal serta penelitian terdahulu yang membahas mengenai akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.<sup>55</sup> Penelitian-penelitian sebelumnya penting untuk peneliti gunakan sebagai tambahan informasi dan referensi yang bermanfaat bagi peneliti. Ada beberapa penelitian sebelumnya dengan tema yang serupa:

1. Penelitian Erlina Intan Fedrianawati dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Ponorogo”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan secara parsial kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Secara simultan penerapan akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 39.

<sup>56</sup> Erlina Intan Fedrianawati, “Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Ponorogo”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2017).

2. Penelitian Silvia Indah Sari dengan judul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Musi Rawas Utara”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian intern secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 36,5%.<sup>57</sup>
3. Penelitian Yulia Cantika dengan judul “Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengendalian internal mampu memoderisasi kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja, sedangkan pengendalian internal tidak mampu memoderisasi perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas kinerja.<sup>58</sup>
4. Penelitian Maya Angelicca dengan judul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Di Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan, semakin baik

---

<sup>57</sup> Silvia Indah Sari, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Musi Rawas”, (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2018).

<sup>58</sup> Yulia Cantika, “Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018).

penerapan standar akuntansi pemerintah maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan.<sup>59</sup>

5. Penelitian Sartika dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan akuntansi sektor publik terhadap kinerja instansi pemerintah, tidak terdapat pengaruh pengawasan internal terhadap kinerja instansi pemerintah, dan terdapat pengaruh penerapan akuntansi sektor publik dan pengawasan internal terhadap kinerja instansi pemerintah daerah, yang dibuktikan dengan uji hipotesis dimana signifikan  $0,00 < 0,05$  dengan pengaruh sebesar 45,80% dan selebihnya dipengaruhi faktor lainnya.<sup>60</sup>
6. Penelitian Fika Mudrikah dan Kurnila Ali dengan judul “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderisasi Di SKPD Kabupaten Lampung Timur”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, kualitas laporan keuangan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, komitmen organisasi sebagai variabel moderasi dapat menghubungkan

---

<sup>59</sup> Maya Angelicca, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi di Pemerintahan Daerah Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah)”, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2019).

<sup>60</sup> Sartika, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, 2019).

antara implementasi standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.<sup>61</sup>

7. Penelitian Nurhani Salamah, Ernadhi Sudarmanto dan Dessy Herlisnawati dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bogor)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah dan pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah.<sup>62</sup>
8. Penelitian Nining Asniar dengan judul “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Buton”. Fokus penelitian ini adalah apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada BPKAD Kabupaten Buton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pada BPKAD Kabupaten Buton. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,000 < \alpha$  sama dengan 0,05 maka dapat

---

<sup>61</sup> Fika Mudrikah dan Kurnila Ali, “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Lampung Timur)”, *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3 No. 2 (November, 2019).

<sup>62</sup> Nurhani Salamah, Ernadhi Sudarmanto dan Dessy Herlisnawati, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bogor)”, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, Vol. 8 No. 3 (2021).

disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja BPKAD Kabupaten Buton.<sup>63</sup>

9. Penelitian Nurfasila dengan judul “Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dalam Mencegah Fraud (Studi Kasus BKUD Kabupaten Pinrang)”. Fokus penelitian ini adalah apakah penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, apakah penerapan akuntansi sektor publik dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah berpengaruh terhadap pencegahan fraud dan akuntansi sektor publik berpengaruh melalui akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam mencegah fraud. Dan hasil penelitian menunjukkan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, akuntansi sektor publik dan akuntabilitas kinerja, hasil kedua akuntansi sektor publik dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah secara bersama-sama berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pencegahan fraud, hasil ketiga akuntansi sektor publik berpengaruh melalui akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam mencegah fraud memiliki pengaruh langsung yang lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Nining Asniar Ridzal, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buton”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 No. 1 (Juni, 2020).

<sup>64</sup> Nurfasila, “Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dalam Mencegah Fraud (Studi Kasus BKUD Kabupaten Pinrang)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

10. Penelitian Ayu Permata Sari dengan judul “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara)”. Fokus Penelitian ini adalah apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dari hasil pengujian hipotesis secara parsial.<sup>65</sup>

**Tabel 2. 1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Erlina Intan Fedrianawati (2017)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Ponorogo	Perbedaannya metode analisis datanya menggunakan uji autokolerasi. Populasinya yaitu satuan kerja perangkat daerah	Sama-sama menggunakan variabel independen akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan dan variabel dependen akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
2.	Silvia Indah Sari (2018)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem	Penelitian ini tidak membahas standar akuntansi pemerintah dan	Membahas tentang kualitas laporan keuangan dan jenis penelitian

<sup>65</sup> Ayu Permata Sari, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara)”, *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Vol. 7 No. 2 (Mei, 2022).

		Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara	pengendalian intern	yang sama
3.	Yulia Cantika (2018)	Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar	Penelitian ini tidak membahas tentang perencanaan anggaran, kejelasan sasaran, sistem pelaporan dan sistem pengendalian internal	Membahas tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Jenis penelitian
4.	Maya Anggelica (2019)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Di Daerah Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah	Penelitian ini tidak membahas tentang standar akuntansi pemerintah. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan survei dan juga menggunakan analisis regresi linier sederhana	Sama-sama membahas tentang kualitas laporan keuangan
5.	Sartika (2019)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim	Penelitian ini tidak membahas tentang pengawasan internal dan kinerja instansi pemerintah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu	Sama-sama membahas tentang akuntansi sektor publik



			menggunakan jenis penelitian korelasi dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampel purposive sampling	
6.	Fika Mudrikah, Kurnila Ali (2019)	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Di SKPD Kabupaten Lampung Timur	Penelitian ini tidak membahas terkait standar akuntansi pemerintah dan komitmen organisasi pemerintah dan teknik sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	Membahas tentang kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas kinerja dan juga jenis penelitiannya.
7.	Nurhani Salamah (2020)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bogor)	Penelitian terdahulu tidak membahas tentang kualitas laporan keuangan dan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian verifikatif, metode <i>explanatory survey</i> dengan teknik penelitian statistik kualitatif kuantitatif	Membahas tentang penerapan akuntansi sektor publik dan sama-sama menggunakan regresi linier berganda
8.	Nining Asniar (2020)	Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan	Penelitian terdahulu	Membahas tentang kualitas

		Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Buton	menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis berganda dan juga penelitian sebelumnya tidak membahas tentang akuntansi sektor publik	laporan keuangan dan akuntabilitas kinerja dan jenis penelitiannya
9.	Nurfasila (2022)	Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud (Studi BKUD Kabupaten Pinrang)	Variabel independenya tidak menggunakan kualitas laporan keuangan	Variabel independenya sama menggunakan akuntansi sektor publik dan juga sama menggunakan variabel dependen akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
10.	Ayu Permata Sari (2022)	Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara)	Variabel independenya tidak menggunakan akuntansi sektor publik	Menggunakan variabel independen kualitas laporan keuangan yang sama dan variabel dependenya menggunakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Sumber: data diolah

## B. Kajian Teori

### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

“*Agency theory was introduced by Jensen and Meckling in 1976 in (Gumanti Ary Tatang 2017) and (Roziq Ahmad,. And Sumarni., 2020). This theory explains the role of an agent that involves one or more people, as principals, with other agents contractually in the service system through delegation of decision-making authorities to agents. Principals are the participants who participate in capital, while agents are the participants who take part in the work force and their expertise.*”<sup>66</sup> Teori ini menjelaskan peran *agent* yang melibatkan satu orang atau lebih. Prinsipal adalah peserta yang ikut dalam permodalan sedangkan *agent* adalah peserta yang mengambil bagian dalam dunia kerja dan keahliannya. Jadi hubungan masyarakat dengan pemerintah adalah seperti hubungan antara *principal* dan *agent*, dimana *principal* memberikan wewenang pengaturan kepada *agent*, dan memberikan sumber daya kepada *agent* (berupa pajak dan lain-lain). Untuk bentuk pertanggungjawabannya atas tugas yang sudah diberikan *agent* memberikan suatu laporan pertanggungjawaban terhadap *principal*.

---

<sup>66</sup> Munir Is’adi, Ahmad Roziq, dkk, “Variables Affecting Congregation’s Trust and Mosque Organizational Performance”, *Journal General Management*, Vol. 23 No. 186 (Januari, 2022), 85.

## 2. Akuntansi Sektor Publik

Indra Bastian mengartikan akuntansi sektor publik adalah mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada lembaga tinggi negara beserta departemen dibawahnya untuk penerapan pengelolaan berbagai dana masyarakat.<sup>67</sup>

Menurut Hariyanto mengartikan bahwasannya akuntansi sektor publik merupakan untuk memberikan pelayanan publik dan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan hak publik.<sup>68</sup>

Dari penjelasan diatas akuntansi sektor publik dapat dinyatakan sebagai suatu kegiatan jasa yang aktivitasnya itu berhubungan dengan usaha, terutama yang bersifat keuangan guna pengambilan keputusan untuk menyediakan hak publik.

### a. Jenis-jenis akuntansi sektor publik

Organisasi dalam sektor publik ini sering dijumpai dalam kehidupan. Khususnya dalam kehidupan sehari-hari, dan seseorang sangat cenderung berurusan dengan instansi pemerintah, seperti departemen pendidikan, departemen tenaga kerja atau kepolisian. Bukan hanya itu saja, seseorang akan berinteraksi dengan berbagai organisasi keagamaan seperti halnya MUI, Nahdatul Ulama, Persatuan Gereja Indonesia, Muhammadiyah dan lain-lain. Dan dibidang pendidikan dan kesehatan, dijumpai dengan beragam organisasi sektor

---

<sup>67</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik In: Lingkup Akuntansi Sektor Publik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), 6.

<sup>68</sup> Haryanto, dkk, *Akuntansi Sektor Publik* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007),2.

publik seperti halnya LSM diberbagai bidang dan partai-partai politik. Menurut Mardiasmo menyatakan jika dilihat dari garis besar, jenis-jenis organisasi akuntansi sektor publik itu dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Instansi Pemerintah adalah suatu lembaga sektor publik yang bentuknya pemerintahan dalam suatu negara yang terdiri dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- 2) Organisasi Nirlaba Milik Pemerintah, yang meliputi organisasi nirlaba milik pemerintah seperti perguruan tinggi dan rumah sakit negeri dan yayasan milik pemerintah misalnya Badan Layanan Umum, Badan Layanan Umum Daerah.
- 3) Organisasi nirlaba yang dimiliki oleh swasta yaitu misalnya sekolah swasta dan rumah sakit swasta.<sup>69</sup>

b. Tujuan Akuntansi Sektor Publik

*American Accounting Association* dalam Glynn menyatakan bahwa tujuan akuntansi pada organisasi sektor publik adalah untuk:

- 1) Memberi informasi yang dibutuhkan untuk mengelola secara tepat, efisien serta ekonomi atas suatu operasi dan alokasi sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi. Penjelasan tujuan di atas berhubungan dengan pengendalian manajemen.
- 2) Memberi informasi yang memungkinkan para manajer untuk melaporkan terlaksananya tanggungjawab secara tepat dan efektif

---

<sup>69</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Kedua)* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), 4.

atas program dan penggunaan sumber daya yang menjadi wewenangnya, dan memungkinkan pejabat pemerintah untuk melaporkan hasil mereka kepada publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dana publik. Tujuan ini terkait dengan akuntabilitas.<sup>70</sup>

c. Indikator akuntansi sektor publik

1) Transaksi

Transaksi adalah setujunya jual beli diantara satu pihak dengan pihak lainnya. Yang dimaksudkan transaksi dalam hal ini merupakan transaksi diantara organisasi sektor publik dan pihak lainnya. Yang nantinya dilaporkan dalam laporan keuangan yaitu transaksi yang sudah dijelaskan diatas.

2) Analisis bukti transaksi

Analisis bukti transaksi yang dimaksud dalam hal ini adalah setiap adanya transaksi itu disertai dengan bukti pendukung yang berisikan informasi tentang kegiatan transaksi tersebut. Dan bukti itulah yang akan di analisis dan digunakan untuk dasar pencatatan.

3) Pencatatan data transaksi

Pencatatan data transaksi yang dimaksud dalam hal ini adalah dari analisis bukti transaksi tersebut akan dilakukan pencatatan atau bukti transaksi yang telah terjadi. Pencatatan transaksi dilakukan oleh bendahara dalam jurnal.

---

<sup>70</sup> Anik Yuesti, dkk, *Akuntansi Sektor Publik* (Bali: CV. Noah Alethia, 2020), 4.

#### 4) Pengiktisaran

Pengiktisaran yang dimaksud adalah didalam buku besar terdapat daftar nama kelompok akun yang ada pada suatu organisasi. Berdasarkan nama akun yang tersedia, catatan atas transaksi tersebut selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan namanya masing-masing. Hal itu yang dimaksud dengan *posting*.

#### 5) Pelaporan

Pelaporan yang dimaksud dalam hal ini adalah selama satu periode akuntansi, transaksi tersebut yang dicatat dan dikelompokkan kedalam buku besar. Kemudian berdasarkan catatan tersebut dibuatlah suatu laporan keuangan yang nantinya akan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan sektor publik yang telah disusun tersebut selanjutnya dianalisis untuk melihat atau menilai kebenaran dan reliabilitasnya.<sup>71</sup>

### 3. Kualitas laporan keuangan

Menurut Komite Standar Akuntansi Pemerintah kualitas laporan keuangan adalah ukuran prespektif yang harus diterapkan dalam informasi akuntansi untuk mencapai tujuannya.<sup>72</sup>

<sup>71</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik In: Lingkup Akuntansi Sektor Publik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), 12.

<sup>72</sup> Republik Indonesia, *Standar Akuntansi Pemerintah* (Komite Standar Akuntansi Pemerintah: 2020), 13.

Laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan itu salah satu pengertian laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.<sup>73</sup>

Dari penjelasan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan laporan keuangan harus disampaikan kepada pemerintah daerah secara tepat waktu dan kredibel. Selain itu, laporan keuangan juga harus menyediakan pengungkapan yang tepat terkait dengan informasi yang didapat.

a. Tujuan dan fungsi laporan keuangan organisasi sektor publik

Laporan keuangan organisasi sektor publik dibuat dikarenakan mempunyai tujuan dan fungsi yang secara umum bagi organisasi pemerintah, diantaranya adalah:

- 1) Berguna memberi suatu informasi yang nantinya dipakai dalam membuat keputusan ekonomi, politik juga sosial dan untuk bukti pertanggungjawaban (*accountability*) serta pengelolaan.
- 2) Memberi informasi yang berguna untuk menilai kinerja manajerial dan organisasional.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Neli Sri Mulyati, dkk, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Akuntapedia*, Vol. 1 No. 1 (Desember, 2019), 65.

<sup>74</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), 162.



b. Karakteristik kualitas laporan keuangan

Karakteristik dari kualitas laporan keuangan berikut ini adalah persyaratan normatif yang berguna agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang diharapkan:

1) Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang dimuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Dengan demikian, informasi kesimpulan yang relevan dapat dikaitkan dengan maksud pengguna. Informasi laporan keuangan yg relevan sebagai berikut:

- a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)
- b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)
- c) Tepat waktu
- d) Lengkap<sup>75</sup>

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pemahaman yang menyesatkan atau kesalahan material dan semua fakta dari adalah benar dan dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi dapat menyesatkan pengguna jika sifat dan penyajiannya

---

<sup>75</sup> Republik Indonesia, *Standar Akuntansi Pemerintah* (Komite Standar Akuntansi Pemerintah: 2020), 13.

tidak dapat diandalkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

- a) Penyajian jujur
  - b) Dapat diverifikasi (*verifiability*)
  - c) Netralitas<sup>76</sup>
- 3) Dapat dibandingkan

Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya informasi yang termuat dalam laporan keuangannya akan lebih berguna. Membandingkannya dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Bila entitas menggunakan kebijakan akuntansi yang sama setiap tahun itu yang dimaksud dengan perbandingan secara internal. Dan bila entitas yang dibandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama, itu dimaksud perbandingan secara eksternal.<sup>77</sup>

Apabila suatu lembaga mengadopsi kebijakan akuntansi yang lebih unggul dari kebijakan akuntansi saat ini, perubahan tersebut diungkapkan dalam periode dimana perubahan tersebut terjadi.

- 4) Dapat dipahami

Pengguna dapat memahami apa yang disajikan didalam laporan keuangan dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang sesuai dengan batas paham para pemakai. Karena itu, pengguna

---

<sup>76</sup> Ibid., 14.

<sup>77</sup> Ibid., 14.

diperkirakan mempunyai pengetahuan yang memadai dari kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelapor, lalu adanya keinginan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.<sup>78</sup>

#### 4. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Akuntabilitas mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan serta menjelaskan tentang kinerja serta tindakan seseorang, pimpinan atau lembaga hukum sebuah organisasi kepada pihak yang mempunyai hak atau kewenangan untuk mendapatkan penjelasan atau sebuah pertanggungjawaban penjelasan diatas pengertian akuntabilitas menurut Lembaga Administrasi Negara.<sup>79</sup>

Menurut Mardiasmo, akuntabilitas menggambarkan, melaporkan dan mengungkapkan segala kegiatan dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada *principal* yang punya hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.<sup>80</sup>

Pembahasan definisi akuntabilitas diatas memiliki kesimpulan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diberikan kepada para pemangku kepentingan untuk mencapai misi organisai secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang

---

<sup>78</sup> Ibid., 14.

<sup>79</sup> Tim Penyusun, *Akuntabilitas dan Good Governance* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2000), 43

<sup>80</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), 21.

ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik itu mengalami keberhasilan atau kegagalan.

a. Macam-macam akuntabilitas

1) Akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*)

Akuntabilitas vertikal adalah akuntabilitas atas dikelolanya dana kepada otoritas yang lebih tinggi, seperti pertanggungjawaban unit operasional pada pemerintah daerah, akuntabilitas pemerintah daerah pada pemerintah pusat, pemerintah pusat pada majelis permusyawaratan rakyat.

2) Akuntabilitas *horizontal* (*horizontal accountability*)

Akuntabilitas *horizontal* adalah pertanggungjawaban kepada publik.<sup>81</sup>

b. Indikator akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Sistem akuntabilitas kinerja pemerintah adalah alat yang digunakan oleh instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban untuk memberi tanggungjawab keberhasilan ataupun kegagalan disaat melaksanakan misi organisasi, termasuk perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja itulah beberapa komponen yang terintegrasi menjadi satu. Penerapan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah terdiri dari:

---

<sup>81</sup> Ibid., 21.

### 1) Perencanaan strategi

Perencanaan strategi adalah proses berorientasi pada hasil yang harus dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan selama satu sampai lima tahun, dengan mempertimbangkan kemungkinan, peluang dan keterbatasan yang ada atau yang muncul. Proses ini paling tidak menghasilkan rencana strategi lembaga yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.<sup>82</sup>

### 2) Perencanaan kinerja

Perencanaan kinerja adalah indikator kinerja berdasarkan program dan proses penetapan kegiatan tahunan, kebijakan dan tujuan yang sudah ditetapkan dalam rencana strategi. Hasil dari proses ini adalah rencana kinerja tahunan.<sup>83</sup>

### 3) Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan terlaksananya kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, tujuan dan target yang ditetapkan oleh instansi untuk mencapai visi, misi dan strateginya. Proses ini dirancang untuk menilai pencapaian setiap metrik untuk memberikan gambaran

---

<sup>82</sup> Lembaga Administrasi Negara, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/8/2003 Tentang perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan

<sup>83</sup> Ibid., 3.

tentang keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan. Kemudian analisis akuntabilitas kinerja juga dilakukan yang menggambarkan hubungan antara pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan untuk mencapai tujuan, sasaran, visi dan misi yang diterapkan dalam rencana strategis.<sup>84</sup>

#### 4) Pelaporan kinerja

Pelaporan kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibebankan setiap instansi pemerintah atas nama pengguna anggaran.<sup>85</sup>



---

<sup>84</sup> Ibid., 3.

<sup>85</sup> Ibid., 4.

## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil BPKAD

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember sebagai organisasi yang menyusun LAKIP sebagai pertanggungjawaban kinerja mempunyai kedudukan, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi sebagai berikut:

##### a. Kedudukan

Menurut Peraturan Bupati Jember Nomor 6 Tahun 2012 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember mempunyai kedudukan sebagai salah satu unsur Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Jember yang hakekatnya melaksanakan urusan pemerintah kabuapten, baik yang bersifat maupun pilihan.

##### b. Tugas Pokok dan Fungsi BPKAD

Sesuai dengan Peraturan Bupati Jember Nomor 56 Tahun 2012, tugas pokok BPKAD Kabupaten Jember adalah membantu Bupati dalam merumuskan kebijakan, pengelolaan keuangan dan aset yang meliputi penyusunan rancangan APBD, pelaksanaan APBD, perubahan APBD, penatausahaan APBD, akuntansi keuangan dan aset daerah, pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, pembinaan

administrasi dan pembinaan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah dan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember mempunyai fungsi:

- 1) Penyiapan bahan kebijakan dan pedoman penyusunan APBD.
- 2) Penyiapan bahan rancangan APBD dan rancangan perubahan APBD.
- 3) Penyiapan kebijakan dan pedoman pelaksanaan APBD.
- 4) Pelaksanaan pengesahan DPA/DPPA.
- 5) Pelaksanaan penetapan SPD.
- 6) Pelaksanaan penertiban SP2D.
- 7) Pelaksanaan fungsi BUD.
- 8) Pemrosesan usulan penunjukkan pengelolaan keuangan daerah.
- 9) Pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas.
- 10) Pelaksanaan penerbitan SKPP.
- 11) Pelaksanaan pemungutan/pemotongan dan penyetoran PFK.
- 12) Pelaksanaan restitusi /pengembalian kelebihan pendapatan.
- 13) Penyiapan kebijakan akuntansi keuangan daerah.

## 2. Visi BPKAD

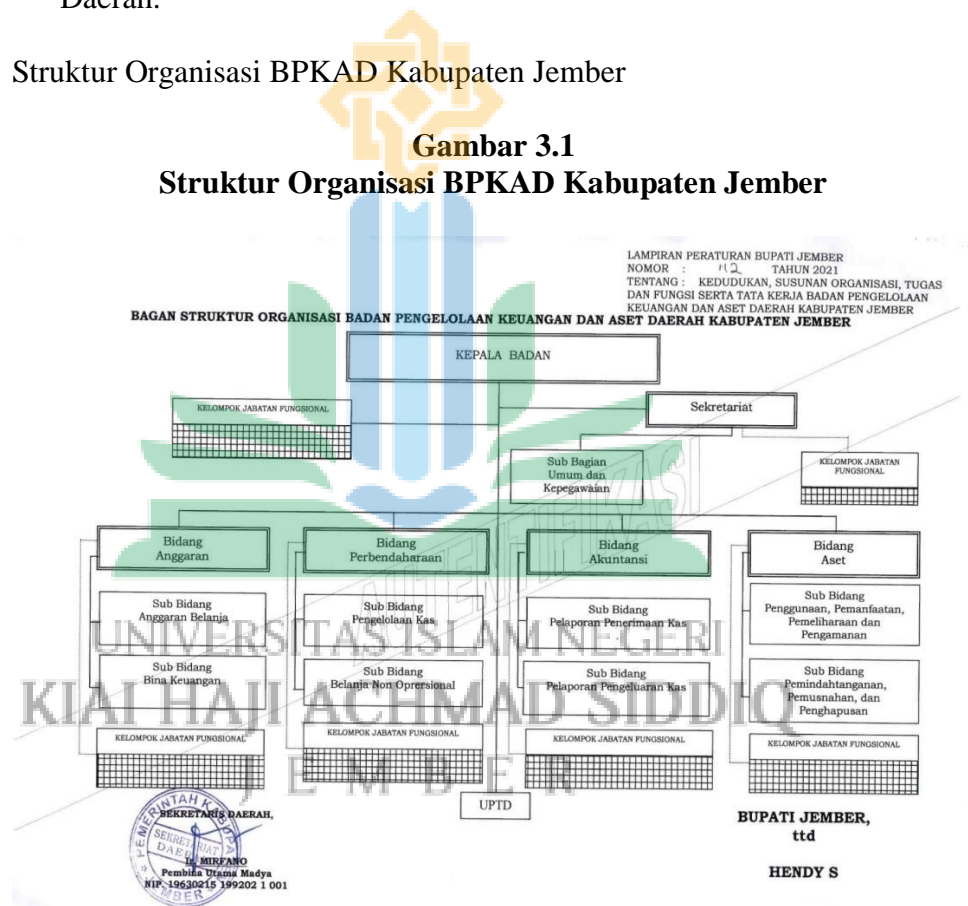
Terwujudnya pengelolaan keuangan dan aset daerah yang transparan, akuntabel dan profesional.



### 3. Misi BPKAD

- a. Meningkatkan kualitas Aparatur Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
- c. Meningkatkan Pelayanan administrasi Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

### 4. Struktur Organisasi BPKAD Kabupaten Jember



## B. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini yaitu tentang “Pengaruh Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember)” diperoleh dengan menyebar kuesioner yang disebarakan langsung kepada 61 responden dengan klasifikasi sebagai berikut:

### 1. Klasifikasi responden berdasarkan jabatan di Badan Pengelolaan

Keuangan dan Aset Daerah dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah**

No	Jabatan	Frekuensi
1.	Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1
2.	Sekretaris Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1
3.	Kepala Sub Bagian Keuangan	1
4.	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1
5.	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan	1
6.	Kepala Bidang Anggaran	1
7.	Kepala Sub Bidang Pendapatan dan Pembiayaan	1
8.	Kepala Bidang Akuntansi	1
9.	Kepala Sub Bidang Pelaporan Akuntansi	1
10.	Kepala Bidang Pembendaharaan	1
11.	Kepala Bidang Aset	1
12.	Kepala Sub Bidang Pemindah Tanganan, Pemusnahan dan Penghapusan	1
13.	Staff Bidang Sekretariat	12
14.	Staff Bidang Anggaran	7
15.	Staff Bidang Akuntansi	6
16.	Staff Bidang Perbendaharaan	9
17.	Staff Bidang Aset	15
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

Sumber: Data Diolah

2. Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1.	Laki-laki	34
2.	Perempuan	27
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

Sumber: Data Diolah

3. Klasifikasi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

No	Umur	Frekuensi
1.	16 – 25 tahun	6
2.	26 – 35 tahun	18
3.	36 – 45 tahun	20
4.	46 – 55 tahun	15
6.	56 – 65 tahun	2
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

Sumber: Data Diolah

4. Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi
1.	SD	1
2.	SMP	1
3.	SMA/ SMK	15
4.	Diploma	9
5.	S1	28
6.	S2	7
7.	S3	-
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

Sumber: Data Diolah

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(N-2)$ ,  $N = 61$ . Jadi  $df = 61 - 2 = 59$  dengan  $\alpha$  (alpha) 5% (0,05) didapat  $r_{tabel} = 0,2126$ . Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka pertanyaan bisa dikatakan sah. Uji validitas menggunakan korelasi melalui bantuan SPSS Statistics versi 22. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Indikator	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
1.	X1 = Akuntansi Sektor Publik	X1.1	0,2126	0,639	Valid
		X1.2		0,685	Valid
		X1.3		0,562	Valid
		X1.4		0,710	Valid
		X1.5		0,625	Valid
		X1.6		0,694	Valid
		X1.7		0,654	Valid
2.	X2 = Kualitas Laporan Keuangan	X2.1	0,2126	0,817	Valid
		X2.2		0,851	Valid
		X2.3		0,889	Valid
		X2.4		0,855	Valid
		X2.5		0,797	Valid
		X2.6		0,862	Valid
		X2.7		0,876	Valid
		X2.8		0,876	Valid
		X2.9		0,889	Valid
		X2.10		0,943	Valid
		X2.11		0,807	Valid
		X2.12		0,880	Valid
		X2.13		0,880	Valid
		X2.14		0,815	Valid
X2.15	0,869	Valid			
3.	Y =	Y.1	0,2126	0,679	Valid

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Y.2	0,775	Valid
	Y.3	0,790	Valid
	Y.4	0,800	Valid
	Y.5	0,746	Valid
	Y.6	0,638	Valid
	Y.7	0,653	Valid
	Y.8	0,745	Valid
	Y.9	0,743	Valid
	Y.10	0,745	Valid

Sumber: diolah dari data SPSS 22

Berdasar tabel di atas bisa dilihat bahwasannya hasil dari pengujian validitas keseluruhan pernyataan yang berhubungan dengan variabel akuntansi sektor publik (X1), variabel kualitas laporan keuangan (X2) dan variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) memperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat diartikan semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah valid dan dapat diartikan sebagai alat pengumpulan data.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu media untuk menghitung suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau komposisi. Untuk mengukur reliabilitas, variabel atau konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka variabel tersebut reliabel secara statistik.<sup>86</sup>

<sup>86</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

Hasil uji reliabilitas pada 61 responden staff karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember di uji menggunakan SPSS versi 22.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Standar Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	X1 = Akuntansi Sektor Publik	0,60	0,773	Reliabel
2.	X2 = Kualitas Laporan Keuangan	0,60	0,974	Reliabel
3.	Y = Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	0,60	0,903	Reliabel

Sumber: diolah dari data nilai *Cronbach's Alpha* SPSS 22

Berdasar tabel di atas memperlihatkan variabel akuntansi sektor publik reliabel karena nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$  yaitu sebesar 0,773. Variabel kualitas laporan keuangan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$  yaitu sebesar 0,974. Variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah reliabel karena nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$  yaitu sebesar 0,903. Kesimpulannya keseluruhan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah agar mengetahui didalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal. Uji parsial serta simultan memprediksi bahwasannya nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau

melanggar prediksi uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil.<sup>87</sup>

Dalam uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* yaitu uji yang valid dan efektif untuk sampel berjumlah kecil. Dasar pengujian keputusan uji normalitas yaitu:

- 1) Jika signifikan  $< 0,05$ , maka dikatakan tidak normal.
- 2) Jika signifikan  $> 0,05$ , maka data dikatakan normal.

Berikut hasil uji normalitas pada 61 responden staff karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember di uji menggunakan SPSS versi 22.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**

Standar Normalitas	Asymp Sig	Keterangan
0,05	0,200	Terdistribusi Normal

Sumber: diolah dari data SPSS 22

Berdasar tabel di atas memperlihatkan nilai *Asymp Sig* sebesar 0,200 lebih besar dari pada 0,05 kemudian ditarik kesimpulan dalam model regresi ini terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen itulah tujuan dari uji multikolonieritas. Untuk menguji gejala multikolonieritas dengan melihat *tolerance value* atau variabel *Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

<sup>87</sup> Ibid ., 161.

- 1) Apabila *tolerance value*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$  maka tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen.
- 2) Apabila *tolerance value*  $< 0,1$  dan *VIF*  $> 10$  maka terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen.<sup>88</sup>

Berikut hasil pengujian terhadap 61 responden staff karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember di uji menggunakan SPSS versi 22.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Akuntansi Sektor Publik	,795	1,257
1 Kualitas Laporan keuangan	,795	1,257

Sumber: diolah dari data SPSS 22

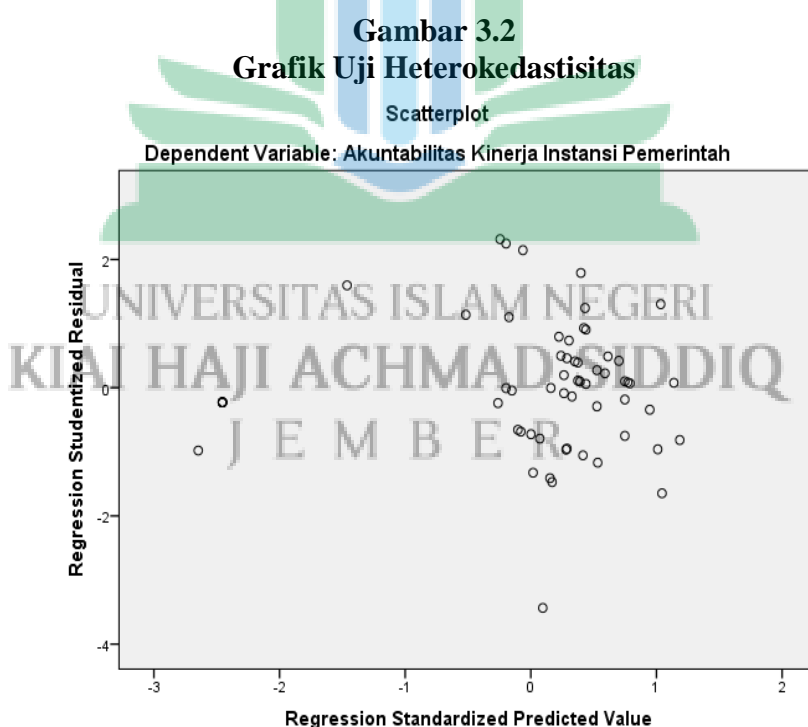
Berdasar tabel di atas memperlihatkan variabel akuntansi sektor publik mendapat nilai *tolerance*  $0,795 > 0,1$  dan nilai *VIF*  $1,257 < 10$  sehingga gejala multikolonieritas tidak terjadi. Variabel kualitas laporan keuangan mendapat nilai *tolerance*  $0,795 > 0,1$  dan nilai *VIF*  $1,257 < 10$  gejala multikolonieritas tidak terjadi. Variabel independen dalam penelitian ini diartikan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

<sup>88</sup> Ibid., 107.



### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan. Model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain homoskedastisitas itu model regresi yang baik. Penelitian ini menggunakan metode diagram *scatterplot* dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dengan residual. Jika terdapat pola tertentu yang teratur maka mendeskripsikan ada gejala heteroskedastisitas. Apabila pola atau titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y berarti bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.<sup>89</sup>



Sumber: Hasil olah data SPSS

<sup>89</sup> Ibid., 138.

Dari *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik tersebut tersebar secara acak dan tidak terkonsentrasi pada satu tempat. Hal ini membuktikan bahwa tidak memiliki gejala heterokedastisitas.

### 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dipergunakan guna mengetahui keterkaitan antar variabel terikat dengan variabel tidak terikat.

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	29,558	8,383	
Akuntansi Sektor Publik	-,065	,215	-,035
Kualitas Laporan Keuangan	,243	,047	,602

Sumber: diolah dari data SPSS 22

Berdasar output di atas, hasil dari persamaan analisis regresi linier

berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 29,558 - 0,065 + 0,243 + e$$

Dengan konstanta sebesar 29,558, koefisien akuntansi sektor publik sebesar -0,065, koefisien kualitas laporan keuangan sebesar 0,243.

Persamaan regresi di atas bisa diuraikan sebagai berikut:

a. Konstanta ( $\alpha$ ) = 29,558

Nilai konstanta sebesar 29,558 menunjukkan bahwa jika akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan adalah 29,558

maka tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar 29,558.

b. Koefisien akuntansi sektor publik = - 0,065

Pengaruh akuntansi sektor publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah negatif, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan antara kedua variabel. Jika akuntansi sektor publik dinaikkan satu satuan penerapan akuntansi sektor publik maka akan terjadi penurunan pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang mengalami penurunan sebesar 0,065. Koefisien yang mempunyai nilai negatif berarti terjadi hubungan negatif antara akuntansi sektor publik dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

c. Koefisien kualitas laporan keuangan = 0,243

Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah positif. Jika kualitas laporan keuangan dinaikkan satu satuan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah maka akan terjadi peningkatan pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebesar 0,243. Koefisien yang mempunyai nilai positif berarti terjadi hubungan positif antara kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (parsial)

Dalam mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat itu tujuan dari uji parsial.<sup>90</sup>

Hasil uji terhadap 61 responden staff karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember diuji menggunakan SPSS versi 22.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji t**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,558	8,383		3,526	,001
Akuntansi Sektor Publik	-,065	,215	-,035	-,304	,762
Kualitas Laporan Keuangan	,243	,047	,602	5,208	,000

Sumber: Data dari SPSS 22

Analisis uji t:

1) Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Hipotesis:

$H_1$  : Akuntansi sektor publik berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

<sup>90</sup> Ibid., 98.

H<sub>0</sub> : Akuntansi sektor publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dari hasil output diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel akuntansi sektor publik ( $x_1$ ) adalah sebesar  $0,762 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,304 < t_{tabel} 2,001$ , dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh signifikan akuntansi sektor publik ( $x_1$ ) terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (y).

2) Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Hipotesis:

H<sub>2</sub> : Kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

H<sub>0</sub> : Kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel kualitas laporan keuangan ( $x_2$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,208 > t_{tabel} 2,001$ , maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima. Artinya ada pengaruhh signifikan kualitas laporan keuangan ( $x_2$ ) terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (y).

b. Uji F (Simultan)

Dalam memperlihatkan apakah keseluruhan variabel bebas yang dipakai ke dalam model mempunyai pengaruh semua terhadap variabel terikat itulah tujuan dari uji simultan.<sup>91</sup>

Hasil uji terhadap 61 staff karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember di uji menggunakan SPSS versi 22.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji F (simultan)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	461,541	2	230,770	18,005	,000 <sup>b</sup>
Residual	743,377	58	12,817		
Total	1204,918	60			

Sumber: diolah dari data SPSS 22

Dengan hipotesis :

H<sub>3</sub> : Pengaruh akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

H<sub>0</sub> : Pengaruh akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

<sup>91</sup> Ibid., 98.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat F hitung sebesar 18,005 berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu yang diperoleh dari  $F=(k-1) : (n-k)$ ,  $F=(3-1) : (61-3)$  maka  $F=(2 : 58)$  yaitu 3,156. Hal ini menunjukkan F hitung  $>$  F tabel yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel} = 18,005 > 3,156$  atau bisa dilihat melalui nilai signifikansi apabila sig 0,05 maka tidak berpengaruh, berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi adalah 0,000 maka  $<$  0,05. Berdasarkan kedua kreteria tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan) terhadap variabel dependen (akuntabilitas kinerja instansi pemerintah) secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa kemampuannya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>92</sup>

Hasil uji terhadap 61 responden staff karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Jember di uji Menggunakan SPSS versi 22.

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 <sup>a</sup>	,383	,362	3,580

Sumber: diolah dari data SPSS 22

<sup>92</sup> Ibid., 97.

Berdasarkan *model summary* diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,362, memiliki arti bahwasannya akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebesar 36,2%. Lalu untuk sisanya sebesar 63,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini harus mencoba memberikan jawaban atas rumusan masalah, interpretasi hasil penelitian, modifikasi teori yang ada atau menemukan teori baru, dan penjelasan relevansi lain dari penelitian lain.<sup>93</sup> Sedangkan jawaban dari rumusan masalah dan penafsiran temuan penelitian dapat terjawab melalui hasil hipotesis berikut:

1. Pengaruh akuntansi sektor publik ( $x_1$ ) terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Berdasarkan analisis data yang sudah dilaksanakan, terbukti bahwa akuntansi sektor publik mempunyai pengaruh negatif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel akuntansi sektor publik ( $x_1$ ) adalah sebesar 0,762 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,304 < 2,001  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Hasil uji data memperlihatkan variabel akuntansi sektor publik tidak memiliki pengaruh signifikan

---

<sup>93</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 65.



atau memiliki pengaruh signifikan tetapi sangat kecil terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Nurhani Salamah, Ernadhi Sudarmanto dan Dessy yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi sektor publik tidak berhubungan positif dengan kinerja instansi pemerintah. Penelitian tersebut berjudul Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bogor) yang dilaksanakan pada tahun 2020.<sup>94</sup>

Hasil penelitian akuntansi sektor publik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember dikarenakan akuntansi sektor publik belum mampu menunjang akuntabilitas kinerja pada instansi pemerintah. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember belum mempunyai bahan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan-perbaikan manajemen dalam penyelenggara urusan pemerintah yang lebih baik. Hal tersebut didukung dengan jawaban responden yang menjawab netral atau tidak setuju pada setiap item indikator pernyataan yang telah disediakan. Beberapa responden mengakui

---

<sup>94</sup> Nurhani Salamah, Ernadhi Sudarmanto dan Dessy Herlisnawati, "Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bogor)", *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, Vol. 8 No. 3 (2021), 13-15.

bahwa Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember belum mempunyai bahan untuk pengambilan keputusan.

2. Pengaruh kualitas laporan keuangan ( $x_2$ ) terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Berdasar hasil analisis data yang sudah dilaksanakan, terbukti bahwa kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel kualitas laporan keuangan ( $x_2$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,208 > 2,002 t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_2$  dapat diterima. Hasil uji data menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember, karena  $t_{hitung}$  lebih  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nining Asniar Ridzal yang menunjukkan kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Penelitian tersebut berjudul Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buton, yang dilaksanakan pada tahun 2020.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Nining Asniar Ridzal, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buton", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 No. 1 (Juni, 2020), 94-95.

Dari hasil penelitian kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kualitas laporan keuangan maka akan semakin menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Jember. Dengan kata lain hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan yang berkualitas akan mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi dan pelaksanaan pemerintah yang baik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 laporan keuangan pemerintah yang berkualitas apabila memenuhi unsur-unsur relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Laporan keuangan yang menjadi dasar dalam pengukuran akuntabilitas kinerja suatu instansi hendaknya dapat memberikan informasi yang akurat sebagai bentuk pertanggungjawaban. Laporan keuangan harus dapat menunjukkan informasi tentang kinerja dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dibutuhkan karena laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pemerintah dalam mengambil keputusan guna melakukan perbaikan manajemen dalam penyelenggaraan urusan pemerintah agar lebih baik dan maksimal. Hal tersebut didukung dengan jawaban responden yang menjawab setuju dan sangat setuju pada setiap item indikator pernyataan yang telah disediakan.

3. Pengaruh akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Berdasar hasil penelitian, nilai F hitung pada uji anova adalah 18,005 dan nilai signifikansi 0,00. Sedangkan nilai F tabel pada penelitian ini adalah 3,156 dan dapat berpengaruh signifikan lebih kecil dari 0,05. Artinya  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh yang simultan dan mempunyai hubungan positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlina Intan Fedrianawati yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Penelitian tersebut berjudul Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Ponorogo, yang dilaksanakan pada tahun 2017.<sup>96</sup>

---

<sup>96</sup> Erlina Intan Fedrianawati, "Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Ponorogo)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2017),

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dengan judul **“Pengaruh Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember)”** maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk pengaruh akuntansi sektor publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan akuntansi sektor publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dinyatakan ditolak. Artinya variabel akuntansi sektor publik tidak memiliki pengaruh signifikan atau memiliki pengaruh signifikan tetapi sangat kecil terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.
2. Untuk pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dinyatakan diterima. Artinya variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap

akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.

3. Berdasarkan pengujian simultan akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.

## B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel lain yang lebih relevan.

2. Bagi Akademik

Bagi akademik penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi untuk menambahkan ilmu pengetahuan penelitian sejenis serta untuk menambah koleksi perpustakaan.

3. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Disarankan untuk mempertahankan faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Salah satunya lebih ditingkatkan lagi pengelolaannya dan lebih efisien lagi sehingga akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Badan Pengelolaan Keuangan

dan Aset Daerah Kabupaten Jember lebih baik dalam akuntansi sektor publik. Dan disarankan bagi para staff akuntansi ataupun keuangan yang terlibat langsung dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan kiranya dapat meingkatkan pemahaman dalam penguasaan standar akuntansi pemerintah dalam menyusun laporan keuangan. Karena kualitas laporan keuangan sangat penting dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sehingga dengan berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan maka akuntabilitas kinerja juga meningkat.



## DAFTAR PUSTKA

### Buku

- Bastian, Indra. 2014. *Akuntansi Sektor Publik In Lingkup Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Dkk. 2000. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Kurniawan Agung Widhi. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Mardiasmo. 2014. *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sahmudin, Hariyanto, Dkk. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Republik Indonesia. 2020. *Standar Akuntansi Pemerintah*. Jakarta: Komite Standar Akuntansi Pemerintah.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Tim Penyusun. 2000. *Akuntabilitas Dan Good Governance*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Yuesti, Anik, Dkk. 2020. *Akuntansi Sektor Publik*. Bali: CV Noah Alethia.

### Jurnal

- Asniar, Ridzal Nining. 2020. "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Buton". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 No. 1: 87 – 97.
- Mudrikah Fika, Kurnila Ali. 2019. "Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel



Moderasi (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Lampung Timur”. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*. Vol. 3 No. 2: 166 – 188.

Oktaviani, Shella Citra, Dkk. 2020. “Pengaruh Faktor Keprilakuan Terhadap Kegunaan Sistem Keuangan Akuntansi Daerah Di Kota Malang”. *E-JRA*. Vol. 9 No.2: 30 – 46.

Pratiwi Dian, Lilis Setyowati. 2017. “Determinan Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah”. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (Jbe)*. Vol. 24 No. 1: 96 – 102.

Rintiarno Reynaldi, Nur Azlina. 2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu)”. *Pekbis Jurnal*. Vol. 3 No. 3: 560 – 568.

Santoso Urip, Yohanes Joni Pambelum. 2008. “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.4 No. 1: 14 – 33.

Salamah Nurhani, Ernadhi Sudharmanto, Dkk. 2021. “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bogor”. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*. Vol. 8 No. 3: 1 – 15.

Wicaksono, Kristian Widya. 2015. “Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik”. *Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik*. Vol.19 No.1: 1 – 15.

### **Skripsi**

Aisyah, Nur. 2018. “Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Takalar”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.

Anggelica, Maya. 2019. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Di Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah)”. Skripsi. Universitas Sinata Dharma. Yogyakarta.

Cantika, Yulia. 2018. “Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin. Gowa Sulawesi Selatan.

Chandra, Muh. Arfan. 2019. "Implementasi Akuntansi Sektor Publik Untuk Institusi (Studi Kasus Pada Politeknik Pariwisata Makassar)". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.

Fedrianawati, Erlina Intan. 2017. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Perangkat Kerja Daerah Di Kabupaten Ponorogo". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Ponorogo.

Sari, Putri Wulan. 2016. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat)". Skripsi. Universitas Komputer Indonesia. Bandung.

Sari, Silvia Indah. 2018. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Musi Rawas". Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Sartika. 2019. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.

#### **Website**

<https://jatim.bpk.go.id/lkpd-kabupaten-jember/>

#### **Sumber Lainnya**

Lembaga Administrasi Negara, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosalia Eka Hikmawati  
NIM : E20183111  
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember)” adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan atau lembaga dan / atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 27 Oktober 2022

Saya yang menyatakan

  
Rosalia Eka Hikmawati  
NIM. E20183111

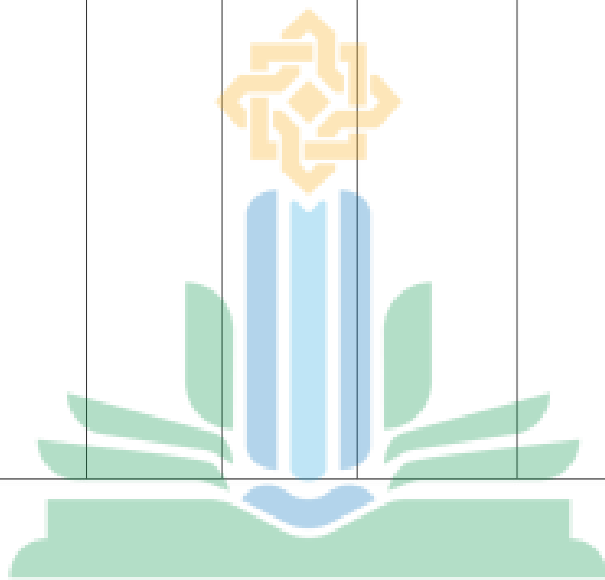
## Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data Penelitian	Metode Penelitian	Rumusan Masalah Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Jember)	1. $X_1 =$ Akuntansi Sektor Publik 2. $X_2 =$ Kualitas Laporan Keuangan 3. $Y =$ Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	a. Transaksi b. Analisis bukti transaksi c. Pencatatan data transaksi d. Pengiktisaran a. Relevan b. Handal c. Dapat dibandingkan d. Dapat dipahami a. Perencanaan Strategi b. Preencanaan Kinerja c. Pengukuran Kinerja d. Pelaporan Kinerja	1. Data Primer: Kuesioner/ angket	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Penentuan populasi dan sampel: <i>Simple random sampling</i> menggunakan rumus isaac dan michael 4. Teknik pengumpulan data: Kuesioner 5. Metode analisis data: a. Uji instrumen b. Uji asumsi klasik c. Analisis regresi liner berganda d. Uji hipotesis	1. Apakah akuntansi sektor publik berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember ? 2. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember? 3. Apakah akuntansi sektor	$H_1 =$ Akuntansi sektor publik berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember. $H_0 =$ Akuntansi sektor publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember. $H_2 =$ Kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja

					<p>publik dan kualitas laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember?</p>	<p>instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.</p> <p><math>H_0 =</math> Kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.</p> <p><math>H_3 =</math> Akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah</p>
--	--	--	---	--	--	--






UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

						Kabupaten Jember. $H_0 =$ Akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilita s kinerja instansi pemerintah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember.
--	--	--	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Jenis Penelitian	Paraf
1	Selasa, 08 Maret 2022	Memberikan surat izin penelitian, minta data jumlah karyawan	
2	Selasa, 14 Juni 2022	Penyebaran angket penelitian	
3	Kamis, 20 Juni 2022	Pengambilan angket penelitian	
4	Senin, 27 Juni 2022	Meminta data profil, visi, misi dan struktur organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember	
5	Senin, 19 September 2022	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	

KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN  
DAN ASET DAERAH KABUPATEN JEMBER



NIP. 19710704 199803 2 006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp: (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- 260 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2022 04 Maret 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Jember  
Jl. Sudirman No. 1 Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rosalia Eka Hikmawati  
NIM : E20183111  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( Studi Kasus Pada BPKAD Kabupaten Jember) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Dekan  
Dekan Bidang Akademik  
Nuzul Widyawati Islami Rahayu







**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET  
DAERAH**

**Jl. Sudarman No. 1 Telp. ( 0331 ) 487211 Jember**

1. Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : TITA FAJAR A, SH, MM  
Jabatan : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan  
Dan Aset Daerah Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ROSALIA EKA HIKMAWATI  
NIM : E20183111  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Achmad Siddiq  
Jember  
Alamat : Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember  
Judul Penelitian : Pengaruh Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan  
Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah  
(Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah  
Kabupaten Jember)

2. Terhitung mulai tanggal 14 Juni sampai dengan 19 September 2022, mahasiswa dengan nama Rosalia Eka Hikmawati telah selesai melaksanakan penelitian di lingkungan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember dengan baik.
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN  
DAN ASET DAERAH KABUPATEN JEMBER**



**TITA FAJAR A, SH, MM**

Perbina

NIP.19710704 199803 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-3.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/09/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rosalia Eka Hikmawati  
NIM : E20183111  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : PENGARUH AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Jember)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Oktober 2022

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Syahrul Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Rosalia Eka Hikmawati

NIM : E20183111

Semester : Sembilan (IX)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

  
Nur Ika Mauliyah, M.Ak.

Jember, 18 Oktober 2022  
Pembimbing,

  
Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu/Saudara Responden Pegawai BPKAD Kabupaten Jember

Ditempat

Dengan hormat,

Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas ketersediaan anda untuk mengisi kuesioner dibawah ini:

Adapun kami sampaikan bahwa kuesioner ini dibuat oleh:

Nama : Rosalia Eka Hikmawati  
Nim : E20183111  
Jurusan/ Fakultas : Akuntansi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Kuesioner ini merupakan menjadi bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir atau skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada BPKAD Kabupaten Jember)”.

Dalam penyusunan skripsi ini, besar harapan saya kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkenan meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi kuesioner yang dilampirkan bersama surat ini. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berarti untuk terselesainya penelitian ini. Sebelumnya saya juga mohon maaf telah mengganggu waktu kerja Bapak/Ibu/Saudara/i.

Jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja Bapak/Ibu/Saudara/i ditempat anda bekerja. Data yang diperoleh akan kami rahasiakan dan tidak akan kami sebarluaskan, karena hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian, sesuai etika penelitian.

Peneliti memohon maaf apabila ada yang tidak berkenan dengan hadirnya kuesioner ini. Atas kerja sama dan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, peneliti mengucapkan banyak-banyak terimakasih.

## A. Identitas Responden

Mohon kesedian Bapak/Ibu/Sdr/i mengisi daftar pertanyaan berikut:

1. Nama :
2. Tempat,tanggal lahir :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :
5. Umur :
6. Pendidikan terakhir :
7. Jabatan/Bagian :

## B. Daftar Pertanyaan

### 1. Penerapan Akuntansi Sektor Publik ( $X_1$ )

Mohon Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan tanda check list (✓) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pemahaman dari Bapak/Ibu/Sdr/I.

**SS : Sangat setuju : Skor 5**

**S : Setuju : Skor 4**

**N : Tidak ada pendapat/ ragu-ragu : Skor 3**

**TS : Tidak setuju : Skor 2**

**STS : Sangat tidak setuju : Skor 1**

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)

1.	Penyajian laporan keuangan sudah dapat mencerminkan adanya pengendalian dan penguasaan atas entitas pelaporan baik terhadap aset, ketentuan hukum dalam melaksanakan tugas guna mencapai misi tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.					
2.	Informasi dalam laporan keuangan mempunyai karakteristik relevan, handal dapat dipahami, dapat dibandingkan oleh pihak yang berkepentingan.					
3.	Laporan keuangan sebagai media pertanggungjawaban yang disusun atas dasar asumsi tertentu, yaitu kemandirian entitas, adanya kesinambungan entitas.					
4.	Pelaporan informasi keuangan dapat dipahami dengan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan					
5.	Setiap laporan keuangan mempunyai kendala informasi baik relevansinya maupun kendalanya.					
6.	Untuk mengatasi setiap kendala informasi yang terjadi maka ada pembatasan terhadap laporan yang dinilai terkait dengan unsur-unsur laporan keuangan , yaitu terbatas pada laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, serta catatan-catatannya dan laporan kinerja keuangan, laporan perubahan ekuitas dengan didasari pada pengakuan terhadap unsur-unsur laporan keuangan.					

7.	Informasi yang dihasilkan laporan keuangan dapat menunjukkan informasi tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dibutuhkan, karena dengan informasi ini pemerintah mempunyai bahan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan-perbaikan manajemen dalam penyelenggaraan urusan pemerintah yang lebih baik.					
----	---	--	--	--	--	--



## 2. Kualitas Laporan Keuangan

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Laporan keuangan yang dibuat oleh BPKAD disajikan secara tepat waktu.					
2.	Laporan keuangan disajikan secara jujur.					
3.	Laporan keuangan yang dibuat oleh BPKAD sesuai dengan sasaran yang akan diukur.					
4.	Laporan keuangan yang BPKAD disajikan secara lengkap mencakup semua informasi akuntansi.					
5.	Penyajian laporan keuangan BPKAD diarahkan pada keutuhan umum dan tidak					

	berpihak pada keutuhan pihak tertentu.					
6.	Laporan keuangan BPKAD yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.					
7.	Laporan keuangan BPKAD yang dihasilkan memberikan informasi untuk mengevaluasi peristiwa masalah atau masa kini.					
8.	Laporan keuangan BPKAD dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
9.	Laporan keuangan BPKAD dapat membantu dalam pengambilan keputusan.					
10.	Informasi dalam laporan keuangan BPKAD dapat diuji.					
11.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan BPKAD digunakan untuk peningkatan akuntabilitas kinerja.					
12.	Kualitas laporan keuangan untuk mengukur target.					
13.	Kualitas laporan keuangan untuk mengukur sasarannya.					



14..	Laporan keuangan dinyatakan dengan istilah yang mudah dipahami.					
15.	Informasi yang disajikan didalam laporan keuangan dapat dengan mudah dipahami oleh para pengguna.					

### 3. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Adanya keterkaitan yang erat antara pencapaian kinerja dengan program dan kebijakan.					
2.	Kejelasan sasaran anggaran suatu program harus dimengerti oleh semua aparat dan pemimpin.					
3.	Visi dan misi program perlu diterapkan sesuai rencana strategik organisasi.					
4.	Indikator kinerja perlu ditetapkan untuk setiap kegiatan atau program.					
5.	Melakukan analisis keuangan setiap kegiatan atau program selesai dilaksanakan					
6.	Membuat laporan kepada					

	atasan setiap kegiatan atau program yang telah dilaksanakan.					
7.	Melakukan pengecekan terhadap jalannya program.					
8.	Pelaksanaan kegiatan telah dikontrol dengan ukuran atau indikator kinerja yang jelas untuk menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program.					
9.	Kegiatan atau program yang disusun telah mengkoordinir setiap perubahan dan tuntutan yang ada di masyarakat.					
10.	LAKIP digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan program/kegiatan selanjutnya dan diterbitkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.					

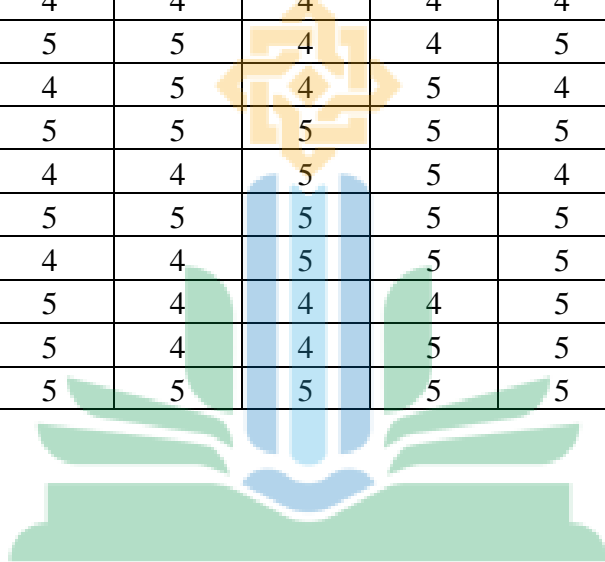
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

## Tabulasi Data Hasil Kuesioner Penelitian

### a. Variabel akuntansi sektor publik

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	4	5	4	2	30
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	5	4	4	29
5	5	4	4	4	5	5	5	32
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	5	4	4	4	4	4	4	29
10	4	4	5	5	4	4	5	31
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	4	4	5	5	5	4	5	32
13	4	4	4	4	4	4	3	27
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	4	4	4	4	5	4	5	30
17	4	4	4	4	4	4	3	27
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	5	4	4	29
20	5	5	5	5	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	5	4	29
22	4	4	5	4	4	4	4	29
23	5	5	5	4	4	4	5	32
24	3	4	4	4	4	4	4	27
25	4	4	5	5	5	5	4	32
26	4	4	4	5	4	5	4	30
27	4	4	4	3	4	4	4	27
28	5	5	5	5	5	5	4	34
29	4	5	5	5	5	5	5	34
30	5	5	5	5	5	5	5	35
31	5	5	5	4	4	4	4	31
32	4	4	5	5	4	4	5	31
33	5	5	4	4	4	4	4	30
34	4	4	5	5	4	4	5	31
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	4	4	4	5	5	5	4	31
37	4	4	5	4	4	4	4	29
38	5	5	4	4	4	5	4	31

<b>39</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>40</b>	5	5	4	4	4	4	5	<b>31</b>
<b>41</b>	4	4	4	5	5	5	4	<b>31</b>
<b>42</b>	5	4	4	4	4	5	5	<b>31</b>
<b>43</b>	5	5	5	4	4	4	4	<b>31</b>
<b>44</b>	4	4	5	5	5	5	4	<b>32</b>
<b>45</b>	4	4	4	4	5	5	5	<b>31</b>
<b>46</b>	4	4	4	4	4	5	5	<b>30</b>
<b>47</b>	5	5	4	4	5	4	4	<b>31</b>
<b>48</b>	5	5	4	4	4	4	4	<b>30</b>
<b>49</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>50</b>	5	5	4	5	5	5	5	<b>34</b>
<b>51</b>	5	5	4	4	4	5	5	<b>32</b>
<b>52</b>	4	4	4	4	4	4	5	<b>29</b>
<b>53</b>	5	5	5	4	4	5	5	<b>33</b>
<b>54</b>	5	4	5	4	5	4	4	<b>31</b>
<b>55</b>	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
<b>56</b>	4	4	4	5	5	4	4	<b>30</b>
<b>57</b>	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
<b>58</b>	4	4	4	5	5	5	5	<b>32</b>
<b>59</b>	5	5	4	4	4	5	4	<b>31</b>
<b>60</b>	5	5	4	4	5	5	5	<b>33</b>
<b>61</b>	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
 J E M B E R



<b>26</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>61</b>
<b>27</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
<b>28</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	<b>63</b>
<b>29</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
<b>30</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>75</b>
<b>31</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>62</b>
<b>32</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	<b>69</b>
<b>33</b>	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	<b>66</b>
<b>34</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>68</b>
<b>35</b>	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>72</b>
<b>36</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
<b>37</b>	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	<b>70</b>
<b>38</b>	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	<b>67</b>
<b>39</b>	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	<b>66</b>
<b>40</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>75</b>
<b>41</b>	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	<b>65</b>
<b>42</b>	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	<b>66</b>
<b>43</b>	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	<b>71</b>
<b>44</b>	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	<b>69</b>
<b>45</b>	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	<b>70</b>
<b>46</b>	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	<b>65</b>
<b>47</b>	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	<b>65</b>
<b>48</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>45</b>
<b>49</b>	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	<b>70</b>
<b>50</b>	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	<b>66</b>
<b>51</b>	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	<b>65</b>
<b>52</b>	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	<b>70</b>

<b>53</b>	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	<b>66</b>
<b>54</b>	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	<b>68</b>
<b>55</b>	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	<b>35</b>
<b>56</b>	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	<b>66</b>
<b>57</b>	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	<b>35</b>
<b>58</b>	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	<b>66</b>
<b>59</b>	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	<b>67</b>
<b>60</b>	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	<b>67</b>
<b>61</b>	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	<b>35</b>

c. Variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

<b>No</b>	<b>Y.1</b>	<b>Y.2</b>	<b>Y.3</b>	<b>Y.4</b>	<b>Y.5</b>	<b>Y.6</b>	<b>Y.7</b>	<b>Y.8</b>	<b>Y.9</b>	<b>Y.10</b>	<b>Total</b>
<b>1</b>	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	<b>35</b>
<b>2</b>	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	<b>42</b>
<b>3</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	<b>43</b>
<b>4</b>	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	<b>43</b>
<b>5</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>32</b>
<b>6</b>	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	<b>35</b>
<b>7</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>8</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
<b>9</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>42</b>
<b>10</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>41</b>
<b>11</b>	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	<b>35</b>
<b>12</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>13</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>31</b>
<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>38</b>

15	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
21	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
22	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	44
23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
24	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46
33	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	44
34	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
35	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	44
36	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	46
37	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
38	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	44
39	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
40	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
41	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43



42	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
43	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	45
44	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
45	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	46
46	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
47	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
48	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
49	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	45
52	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	45
53	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
54	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
55	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
56	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	45
57	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
58	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	43
59	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
60	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	44
61	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35



X1.6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.319* .012 61	.337** .008 61	.196 .130 61	.478** .000 61	.472** .000 61	1 61	.411** .001 61	.694** .000 61
X1.7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.328** .010 61	.344** .007 61	.205 .113 61	.357** .005 61	.349** .006 61	.411** .001 61	1 61	.654** .000 61
Total	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.639** .000 61	.685** .000 61	.562** .000 61	.710** .000 61	.625** .000 61	.694** .000 61	.654** .000 61	1 61

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

J E M B E R

b. Kualitas Laporan Keuangan



**Correlations**

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	Total
X2.1 Pearson Correlation	1	.796**	.662**	.668**	.720**	.593**	.724**	.808**	.661**	.758**	.569**	.563**	.686**	.586**	.694**	.817**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.2 Pearson Correlation	.796**	1	.772**	.761**	.706**	.707**	.730**	.738**	.696**	.791**	.540**	.636**	.739**	.570**	.730**	.851**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.3 Pearson Correlation	.662**	.772**	1	.773**	.653**	.877**	.735**	.639**	.868**	.776**	.741**	.791**	.759**	.720**	.707**	.889**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.4 Pearson Correlation	.668**	.761**	.773**	1	.678**	.704**	.775**	.728**	.684**	.768**	.682**	.697**	.761**	.676**	.704**	.855**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.5 Pearson Correlation	.720**	.706**	.653**	.678**	1	.644**	.735**	.753**	.690**	.754**	.566**	.587**	.538**	.589**	.665**	.797**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.6 Pearson Correlation	.593**	.707**	.877**	.704**	.644**	1	.665**	.661**	.829**	.736**	.797**	.772**	.695**	.793**	.650**	.862**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.7	Pearson Correlation	.724**	.730**	.735**	.775**	.735**	.665**	1	.832**	.784**	.871**	.629**	.769**	.770**	.555**	.794**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.8	Pearson Correlation	.808**	.738**	.639**	.728**	.753**	.661**	.832**	1	.703**	.866**	.658**	.735**	.776**	.658**	.779**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.9	Pearson Correlation	.661**	.696**	.868**	.684**	.690**	.829**	.784**	.703**	1	.797**	.723**	.865**	.735**	.762**	.714**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.10	Pearson Correlation	.758**	.791**	.776**	.768**	.754**	.736**	.871**	.866**	.797**	1	.686**	.860**	.871**	.719**	.914**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.11	Pearson Correlation	.569**	.540**	.741**	.682**	.566**	.797**	.629**	.658**	.723**	.686**	1	.784**	.691**	.780**	.642**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.12	Pearson Correlation	.563**	.636**	.791**	.697**	.587**	.772**	.769**	.735**	.865**	.860**	.784**	1	.835**	.745**	.772**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.1	Pearson	.686**	.739**	.759**	.761**	.538**	.695**	.770**	.776**	.735**	.871**	.691**	.835**	1	.698**	.799**	.880**
3	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.1	Pearson	.586**	.570**	.720**	.676**	.589**	.793**	.555**	.658**	.762**	.719**	.780**	.745**	.698**	1	.634**	.815**
4	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.1	Pearson	.694**	.730**	.707**	.704**	.665**	.650**	.794**	.779**	.714**	.914**	.642**	.772**	.799**	.634**	1	.869**
5	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Total	Pearson	.817**	.851**	.889**	.855**	.797**	.862**	.876**	.876**	.889**	.943**	.807**	.880**	.880**	.815**	.869**	1
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

**Correlations**

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total
Y.1 Pearson Correlation	1	.809**	.635**	.347**	.189	.217	.329**	.415**	.561**	.458**	.679**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.146	.094	.010	.001	.000	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y.2 Pearson Correlation	.809**	1	.838**	.512**	.331**	.352**	.477**	.450**	.441**	.496**	.775**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.009	.005	.000	.000	.000	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y.3 Pearson Correlation	.635**	.838**	1	.574**	.389**	.386**	.505**	.455**	.488**	.550**	.790**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.002	.000	.000	.000	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y.4 Pearson Correlation	.347**	.512**	.574**	1	.762**	.447**	.362**	.638**	.566**	.638**	.800**
Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y.5 Pearson Correlation	.189	.331**	.389**	.762**	1	.633**	.461**	.553**	.567**	.553**	.746**
Sig. (2-tailed)	.146	.009	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y.6 Pearson Correlation	.217	.352**	.386**	.447**	.633**	1	.814**	.374**	.250	.235	.638**

	Sig. (2-tailed)	.094	.005	.002	.000	.000		.000	.003	.052	.069	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y.7	Pearson Correlation	.329**	.477**	.505**	.362**	.461**	.814**	1	.470**	.176	.244	.653**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.004	.000	.000		.000	.175	.059	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y.8	Pearson Correlation	.415**	.450**	.455**	.638**	.553**	.374**	.470**	1	.570**	.508**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000		.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y.9	Pearson Correlation	.561**	.441**	.488**	.566**	.567**	.250	.176	.570**	1	.729**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.052	.175	.000		.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y.10	Pearson Correlation	.458**	.496**	.550**	.638**	.553**	.235	.244	.508**	.729**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.069	.059	.000	.000		.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Total	Pearson Correlation	.679**	.775**	.790**	.800**	.746**	.638**	.653**	.745**	.743**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Hasil Output SPSS *Statistic* Versi 22

### Uji Reliabilitas

a. Akuntansi Sektor Publik

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	7

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	26.52	4.454	.477	.748
X1.2	26.56	4.417	.549	.734
X1.3	26.61	4.576	.362	.774
X1.4	26.62	4.239	.565	.729
X1.5	26.52	4.554	.471	.749
X1.6	26.52	4.387	.559	.732
X1.7	26.54	4.419	.497	.744

b. Kualitas Laporan Keuangan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	57.98	102.750	.784	.974
X2.2	58.10	103.990	.824	.973
X2.3	57.97	102.066	.870	.972
X2.4	58.08	104.743	.834	.973
X2.5	57.97	103.866	.765	.974
X2.6	58.03	103.132	.838	.973
X2.7	58.02	105.183	.862	.972
X2.8	57.85	103.928	.859	.972
X2.9	57.85	103.328	.874	.972
X2.10	58.10	101.890	.933	.971
X2.11	57.80	106.294	.783	.974
X2.12	57.84	103.773	.863	.972
X2.13	57.93	102.029	.858	.972
X2.14	57.82	104.617	.783	.974
X2.15	58.03	102.999	.846	.973

c. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	38.23	16.646	.592	.897
Y.2	38.15	16.328	.714	.890
Y.3	38.23	16.346	.734	.889
Y.4	38.38	16.139	.742	.888
Y.5	38.36	16.234	.672	.892
Y.6	38.28	17.071	.549	.900
Y.7	38.31	16.918	.565	.899
Y.8	38.41	16.379	.674	.892
Y.9	38.41	15.979	.660	.893
Y.10	38.41	16.379	.674	.892

### Hasil Output SPSS *Statistic* Versi 22

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51988905
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.093
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

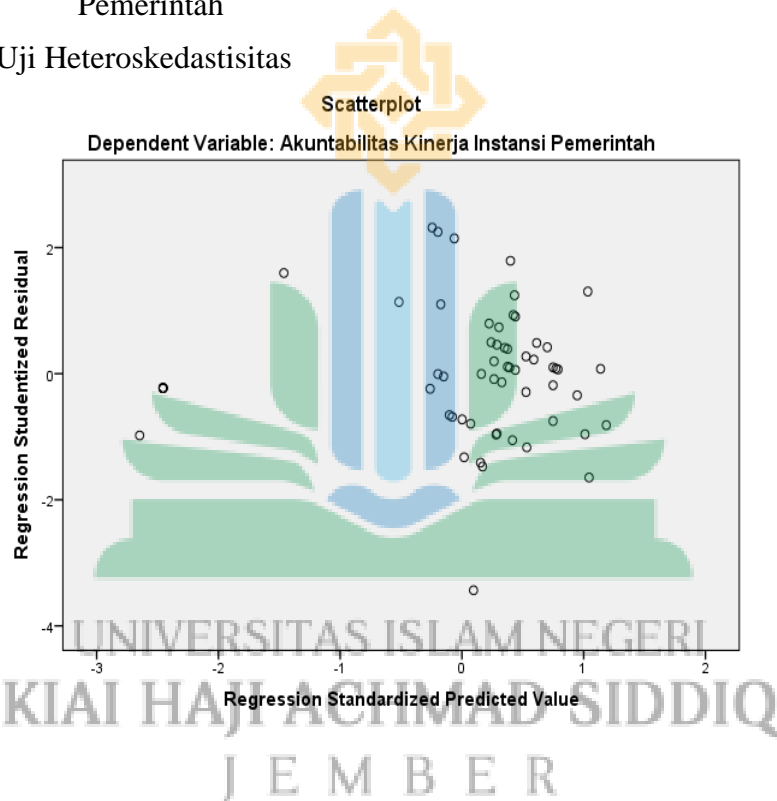
b. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model			Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	Akuntansi Sektor Publik	,795	1,257	
	Kualitas Laporan keua	,795	1,257	

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

c. Uji Heteroskedastisitas



## Hasil Output SPSS Statistics Versi 22

### Uji Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	29,558	8,383	
Akuntansi Sektor Publik	-,065	,215	-,035
Kualitas Laporan Keuangan	,243	,047	,602

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

## Hasil Output SPSS Statistics Versi 22

### Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.558	8.383		3.526	.001
Akuntansi Sektor Publik	-,065	,215	-,035	-,304	,762
Kualitas Laporan Keuangan	,243	,047	,602	5.208	,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

b. Uji F (Simultan)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461.541	2	230.770	18.005	.000 <sup>b</sup>
	Residual	743.377	58	12.817		
	Total	1204.918	60			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

b. Predictors: (Constant), Kualitas Laporan Keuangan, Akuntansi Sektor Publik

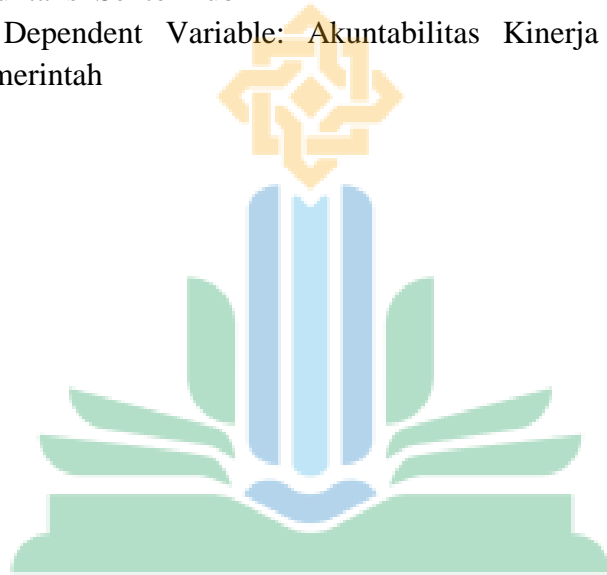
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 <sup>a</sup>	,383	,362	3,580

a. Predictors: (Constant), Kualitas Laporan Keuangan, Akuntansi Sektor Publik

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DOKUMENTASI



Menyerahkan surat izin penelitian skripsi



Penyerahan data kuesioner dengan staff bidang akuntansi



Pengambilan data kuesioner dengan staff bidang akuntansi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



### Data Diri :

Nama Lengkap : Rosalia Eka Hikmawati  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08 Mei 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Dsn. Krajan Kulon – Ds. Tanjungrejo – RT/RW  
016/001 – Kec. Wuluhan – Kab. Jember  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
E-mail : [rosaliaeka66@gmail.com](mailto:rosaliaeka66@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal II : 2004 - 2006
2. SD Negeri 6 Tanjungrejo : 2006 - 2012
3. SMP Negeri I Wuluhan : 2012 - 2015
4. SMA Negeri I Balung : 2015 - 2018

### Riwayat Organisasi :

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah (HMPS AKS)  
UIN KHAS JEMBER